



**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, MOTIVASI
BERWIRAUSAHA DAN LINGKUNGAN KELUARGA
TERHADAP SIKAP MENTAL KEWIRAUSAHAAN
SISWA SMK NEGERI 1 DEMAK
(Studi Pada Siswa Kelas XI Pemasaran Tahun Ajaran 2014/2015)**

**SKRIPSI
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang**

**Oleh
Wisnu Septian Ginanjar Prihantoro
NIM 7101411270**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 25 Agustus 2015

Semarang, 25 Agustus 2015

Mengetahui,



Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Dr. Ade Rustiana, M.Si.
NIP. 196801021992031002

Dosen Pembimbing



Drs. Syamsu Hadi, M.Si.
NIP. 195212121978031002

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas
Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Senin

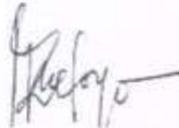
Tanggal : 7 September 2015

Penguji I



Dra. Harmanik, M.Si
NIP. 195108191980032001

Penguji II



Dr. Kardoyo, M.Pd
NIP. 196205291986011001

Penguji III



Drs. Syamsu Hadi, M.Si
NIP. 195212121978031002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi




Dr. Wahyono, M.M.
NIP. 195601031983121001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 25 Agustus 2015



Wisnu Septian Ginanjar P.
NIM. 7101411270

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- Rencana Tuhan bagi keberhasilan Anda tidak akan bergerak jika Anda tidak bergerak. (Mario Teguh)
- Suatu saat kita akan dihadapkan pada hal yang tidak kita sukai. Jadi tak perlu menghindar.
(Wisnu Septian G. P.)

PERSEMBAHAN

- Keluargaku yang selalu mendukung dan mendoakan.
- Almamaterku UNNES.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Sikap Mental Kewirausahaan Siswa SMK Negeri 1 Demak (Studi Pada Siswa Kelas XI Pemasaran Tahun Ajaran 2014/2015)” dalam rangka menyelesaikan pendidikan Strata 1 untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Wahyono M.M., Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan ijin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
3. Dr. Ade Rustiana, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
4. Drs. Syamsu Hadi, M.Si., Dosen Pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
5. Dra. Harnanik, M.Si, Dosen Penguji I yang telah memberikan masukan-masukan pada penyusunan skripsi ini.
6. Dr. Kardoyo, M.Pd, Dosen Penguji II Yang telah memberikan masukan-masukan pada penyusunan skripsi ini.
7. Drs. Subekhan., Kepala SMK Negeri 1 Demak yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.
8. Drs. Sudirman, M.Pd., Kepala SMK Negeri 1 Kudus yang telah memberikan ijin untuk melakukan uji instrumen penelitian

9. Dra. Th. Dian Ikawati., Guru Produktif Pemasaran SMK Negeri 1 Demak yang telah membantu dalam melakukan penelitian.
10. Bursa Kerja Karya Tunas Bangsa SMK Negeri 1 Demak yang membantu memberikan data-data penelitian.
11. Seluruh Siswa Kelas XI Pemasaran 2 SMK Negeri 1 Kudus yang telah bersedia menjadi responden dalam uji instrument penelitian ini.
12. Seluruh siswa kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Demak yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
13. Awalia Prikawati yang selalu memotivasi.
14. Teman-teman rombel pendidikan koperasi B 2011 yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian penelitian ini.
15. Semua pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan perkembangan pendidikan selanjutnya.

Semarang, 25 Agustus 2015

Penulis

SARI

Prihantoro, Wisnu Septian Ginanjar. 2015. *“Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga terhadap Sikap Mental Kewirausahaan Siswa SMK Negeri 1 Demak (Studi Pada Siswa Kelas XI Pemasaran Tahun Ajaran 2014/2015)”*. Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing : Drs. Syamsu Hadi, M.Si.

Kata Kunci : *Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Keluarga, Sikap Mental Kewirausahaan*

Pengangguran merupakan masalah yang dihadapi setiap negara. Siswa SMK diharapkan untuk mampu menjadi wirausaha baru karena dibekali mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan yang menuntut siswa menguasai teori maupun praktik wirausaha. Contohnya siswa dilatih membuat telur asin, tempe dan prakarya-prakarya yang lain. Bekal tentu sudah ada namun siswa perlu mendapatkan dorongan atau motivasi untuk berwirausaha, motivasi untuk berwirausaha harus ditimbulkan pada diri siswa baik oleh guru maupun lingkungan keluarga siswa. Secara tidak langsung orang tua juga dapat mempengaruhi sikap terhadap pekerjaan anak dimasa yang akan datang, termasuk dalam hal berwirausaha.

Responden penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI jurusan pemasaran SMK Negeri 1 Demak yang berjumlah 47 siswa. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas yaitu pendidikan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, lingkungan keluarga dan sikap mental kewirausahaan sebagai variabel terikat. Metode pengumpulan data berupa dokumentasi dan angket. Metode analisis yaitu analisis deskripsi presentase, analisis regresi berganda dan uji asumsi klasik.

Hasil analisis regresi berganda pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap sikap mental kewirausahaan, motivasi berwirausaha berpengaruh positif terhadap sikap mental kewirausahaan dan lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap sikap mental kewirausahaan. Sedangkan pengaruh pendidikan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap sikap mental kewirausahaan sebesar 50,1% dan sisanya sebesar 49,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah secara simultan dan parsial pendidikan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap sikap mental kewirausahaan. Saran yang berkaitan dengan penelitian ini adalah guru diharapkan mampu lebih memberikan motivasi maupun dorongan supaya siswa lebih tertarik dalam menerima pelajaran kewirausahaan..

ABSTRACT

Prihantoro, Wisnu Septian Ginanjar. 2015. *“The Influence Of Entrepreneurship Education, Entrepreneurial Motivation And Family Environment On Entrepreneurial Mental Attitude Students State Vocational Schools 1 Demak (Study of students XI marketing in the school year 2014 / 2015). Final Project for economic education. Faculty Of Economics. Semarang State University. Advisor: Drs. Syamsu Hadi, M.Si.*

Key Word : *Entrepreneurship Education, Entrepreneurial Motivation Family Environment, Entrepreneurial Mental Attitude*

Unemployment is a problem faced by every country. Vocational school students are expected to capable of being new entrepreneur because the art projects are provided with the subjects of entrepreneurship and students demanding control of the theory and practice of entrepreneurs. Victuals of course there have been but the students need to get a boost or the motivation to be entrepreneurs, entrepreneurial motivation for students should be inflicted on themselves by both teachers and family environment of students. Indirectly parents can also affect the interests of the work of the future, including in terms of entrepreneurs

Respondents this research is all student of marketing XI class on Vocational Schools 1 Demak which totaled 47 students. The variables in this research are entrepreneurship education, entrepreneurial motivation, family environment and entrepreneurial mental attitude as variable bound. Data collection method in the form of documentation and poll. The method of analysis that is a descriptive analysis percentage and multiple regression analysis.

The multiple regression analysis, entrepreneurship education has positive influence to entrepreneurial mental attitude, entrepreneurial motivation has positive influence to entrepreneurial mental attitude and family environment has positive influence to entrepreneurial mental attitudes. While the influence of entrepreneurship education, entrepreneurial motivation and family environment on entrepreneurial mental attitude are 50,1 % and the rest is 49.9 % influenced by the other factors that not investigated.

The conclusion of this research is entrepreneurship education, entrepreneurial motivation and family environment have positif influence to entrepreneurial mental attitude even simultanly and partially. The suggestions relating to this research is the teacher is expected to give more motivation and encouragement so that students were more interested in receiving entrepreneurial lesson.

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
SARI	viii
ABSTRACK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Kegunaan Penelitian.....	9

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Sikap Mental Kewirausahaan.....	11
2.1.1 Pengertian Sikap	11
2.1.2 Karakteristik Kewirausahaan.....	11
2.1.3 Tinjauan tentang Sikap Mental Kewirausahaan	14
2.2 Pendidikan Kewirausahaan	14
2.3 Motivasi Berwirausaha.....	18

2.3.1 Pengertian Motivasi	18
2.3.2 Tinjauan Tentang Motivasi Berwirausaha.....	19
2.4 Lingkungan Keluarga.....	22
2.4.1 Tinjauan Tentang Lingkungan Keluarga	22
2.5 Penelitian Terdahulu yang Relevan	23
2.6 Kerangka Berpikir.....	25
2.7 HIPOTESIS	28

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Populasi Penelitian	29
3.2 VARIABEL PENELITIAN	30
3.2.1 Variabel Bebas	30
3.2.2 Variabel Terikat	31
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	32
3.3.1 Metode Angket.....	32
3.3.2 Metode Dokumentasi	33
3.4 Validitas dan Reliabilitas	33
3.4.1 Validitas	33
3.4.2 Reliabilitas	37
3.5 Metode Analisis Data.....	38
3.5.1 Analisis deskripsi presentase	38
3.5.2 Analisis Regresi Berganda	41
3.5.3 Pengujian Hipotesis Penelitian	42
3.5.4 Evaluasi Ekonometrika	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 HASIL PENELITIAN.....	45
4.1.1 Analisis Deskriptif Presentase Penelitian	45

1. Pendidikan Kewirausahaan	45
2. Motivasi Berwirausaha	49
3. Lingkungan Keluarga	52
4. Sikap Mental Kewirausahaan	56
4.1.2 Analisis Regresi Berganda	59
4.1.3 Uji Asumsi Klasik.....	61
1. Uji normalitas	61
2. Uji multikolinieritas.....	63
3. Uji heteroskedastisitas	63
4.1.4 Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Sikap Mental Kewirausahaan	65
1. Uji simultan (Uji F)	65
2. Uji parsial (Uji t)	66
3. Koefisien determinasi ganda (R^2).....	68
3. Koefisien detereminasi parsial (r^2)	69
4.2 PEMBAHASAN	69
 BAB V PENUTUP	
5.1 KESIMPULAN.....	75
5.2 SARAN	76
DAFTAR PUSTAKA	78

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Pengangguran Terbuka 2011 - 2014	1
1.2 Penelusuran Lulusan SMK 1 Demak Tahun Ajaran 2011/2012	2
1.3 Penelusuran Lulusan SMK 1 Demak Tahun Ajaran 2012/2013	3
1.4 Penelusuran Lulusan SMK 1 Demak Tahun Ajaran 2013/2014	3
2.1 Penelitian Terdahulu	23
3.1 Populasi Penelitian	29
3.2 Uji Validitas Variabel Pendidikan Kewirausahaan	34
3.3 Uji Validitas Variabel Motivasi Berwirausaha	35
3.4 Uji Validitas Variabel Lingkungan Keluarga	36
3.5 Uji Validitas Variabel Sikap Mental Kewirausahaan	36
3.6 Hasil Uji Reliabilitas	37
3.7 Analisis Deskriptif Presentase Pendidikan Kewirausahaan	39
3.8 Analisis Deskriptif Presentase Motivasi Berwirausaha	40
3.9 Analisis Deskriptif Presentase Lingkungan Keluarga	40
3.10 Analisis Deskriptif Presentase Pendidikan Kewirausahaan	41
4.1 Analisis Deskriptif Presentase Pendidikan Kewirausahaan	45
4.2 Hasil Analisis Deskriptif Presentase Indikator Inovatif	46
4.3 Hasil Analisis Deskriptif Presentase Indikator Realistis	46
4.4 Hasil Analisis Deskriptif Presentase Indikator Kreatif	47
4.5 Hasil Analisis Deskriptif Presentase Indikator Komunikatif	48
4.6 Hasil Analisis Deskriptif Presentase Indikator Mandiri	48
4.7 Analisis Deskriptif Presentase Variabel Motivasi Berwirausaha	49
4.8 Hasil Analisis Deskriptif Presentase Indikator Alasan Keuangan	50
4.9 Hasil Analisis Deskriptif Presentase Indikator Alasan Sosial	50
4.10 Hasil Analisis Deskriptif Presentase Indikator Alasan Pelayanan	51
4.11 Hasil Analisis Deskriptif Presentase Indikator Alasan Pemenuhan Diri	52

4.12 Analisis Deskriptif Variabel Lingkungan Keluarga.....	53
4.13 Hasil Analisis Deskriptif Presentase Indikator Kondisi Ekonomi	53
4.14 Hasil Analisis Deskriptif Presentase Indikator Cara Orang Tua Mendidik	54
4.15 Hasil Analisis Deskriptif Presentase Indikator Suasana Rumah.....	55
4.16 Hasil Analisis Deskriptif Presentase Indikator Relasi Anggota Keluarga	55
4.17 Hasil Analisis Deskriptif Presentase Sikap Mental Kewirausahaan	56
4.18 Hasil Analisis Deskriptif Presentase Indikator Rasa Tanggung Jawab	57
4.19 Hasil Analisis Deskriptif Presentase Indikator Dinamis, Ulet dan Gigih	57
4.20 Hasil Analisis Deskriptif Presentase Indikator Berani Menerima Kritik Saran.	58
4.21 Hasil Analisis Deskriptif Presentase Indikator Berinisiatif Maju	59
4.22 Analisis Regresi Berganda	60
4.23 Uji Multikolinieritas.....	63
4.24 Hasil Uji Simultan.....	65
4.25 Hasil Uji t	67
4.26 Hasil Uji Koefisien Determinasi Ganda (R^2).....	68
4.27 Hasil Uji Koefisien Determinasi Parsial (r^2).....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berfikir.....	27
4.1 Grafik <i>P-plot</i>	62
4.2 Uji Heteroskedastisitas.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kata Pengantar Angket Penelitian	79
2. Kisi-Kisi Uji Coba Angket Penelitian.....	80
3. Uji Coba Angket Penelitian	81
4. Hasil uji validitas intrumen variabel pendidikan kewirausahaan.....	87
5. Hasil uji validitas intrumen variabel motivasi berwirausaha	88
6. Hasil uji validitas intrumen variabel lingkungan keluarga	89
7. Hasil uji validitas intrumen variabel sikap mental kewirausahaan	90
8. Tabulasi data uji validitas.....	91
9. Reliabilitas instrumen	100
10. Angket penelitian	102
11. Tabulasi data variabel pendidikan kewirausahaan PM 1	106
12. Tabulasi data variabel motivasi berwirausaha	107
13. Tabulasi data variabel lingkungan keluarga.....	108
14. Tabulasi data variabel sikap mental kewirausahaan	109
15. Tabulasi data variabel pendidikan kewirausahaan PM 2	110
16. Tabulasi data variabel motivasi berwirausaha	111
17. Tabulasi data variabel lingkungan keluarga.....	112
18. Tabulasi data variabel sikap mental kewirausahaan	113
19. Daftar siswa penelitian.....	114
20. SK Pembimbing	117
21. Surat izin observasi.....	118
22. Surat izin penelitian	120
23. Surat keterangan telah melakukan penelitian.....	121
24. Dokumentasi penelitian.....	123

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengangguran merupakan masalah yang biasa dihadapi setiap negara. Di Indonesia jumlah pengangguran terbanyak justru dari kelompok terdidik. Jumlah pengangguran biasanya seiring dengan pertambahan jumlah penduduk serta tidak didukung oleh tersedianya lapangan kerja baru atau tidak berminat dan berniat untuk menciptakan lapangan kerja minimal untuk dirinya sendiri. Sebenarnya, kalau seseorang menciptakan lapangan kerja akan berdampak positif untuk orang lain juga, misalnya dengan berwirausaha. Jumlah pengangguran di Indonesia cukup fantastis.

Tabel 1.1

Pengangguran Terbuka Nasional Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan
2011 – 2014

No.	Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	2011	2012	2013	2014
1	Belum pernah sekolah	299 344	212.346	193.867	208.938
2	Belum/tidak tamat SD	1 297 271	1.113.794	1.012.552	1.000.124
3	SD	2 533 615	2.870.730	2.769.428	2.604.474
4	SLTP	3 973 496	3.451.446	3.511.072	3.260.041
5	SLTA Umum	4 762 192	3.911.452	3.800.459	3.856.295
6	SLTA Kejuruan	2 270 873	2.085.474	2.122.850	2.179.886
7	Diploma/Akademi	745 825	458.413	382.373	388.775
8	Universitas	1 178 658	999.402	859.227	893.441
	Total	17 061 274	15.103.057	14.651.828	14.391.974

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional (www.bps.go.id), 2015

Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) perlu memiliki sikap mental kewirausahaan tinggi karena dalam kurikulum mereka ada mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan (PKWU) yang dapat membentuk sikap mental kewirausahaan. Seharusnya itu menjadi motivasi agar setelah lulus dari SMK dapat berwirausaha. Siswa yang sudah dibekali ilmu kewirausahaan diharapkan mampu mengaplikasikan ilmu tersebut setelah lulus dari SMK. Setelah lulus, lulusan SMK Negeri 1 Demak sebagian besar bekerja dan sebagian lainnya studi lanjut maupun berwirausaha.

Alasan peneliti memilih SMK Negeri 1 Demak karena peneliti menemukan masalah yaitu sedikitnya lulusan jurusan pemasaran yang berwirausaha. Pernyataan ini dapat dibuktikan dengan data dalam tabel dibawah.

Tabel 1.2

Lulusan SMK 1 Demak Tahun Ajaran 2011/2012.

PROGRAM KEAHLIAN	PENELUSURAN TAMATAN				
	JUMLAH LULUSAN	2011/ 2012			
		BEKERJA	USAHA	STUDI	BLM KERJA
AKUNTANSI	78	44	9	25	0
ADMINISTRASI PERKANTORAN	78	37	15	24	0
PENJUALAN	72	45	8	19	0
MULTIMEDIA	35	15	10	10	0
TATA BUSANA	35	12	18	5	0
JUMLAH	298	153	60	83	0

Sumber: Bursa Kerja Karya Tunas Bangsa SMK 1 Demak, 2015

Tabel 1.3

Lulusan SMK 1 Demak Tahun Ajaran 2012/2013

PROGRAM KEAHLIAN	PENELUSURAN TAMATAN				
	JUMLAH LULUSAN	2012/ 2013			
		BEKERJA	USAHA	STUDI	BLM KERJA
AKUNTANSI	75	41	4	30	0
ADMINISTRASI PERKANTORAN	74	45	6	23	0
PEMASARAN	72	44	13	15	0
MULTIMEDIA	67	36	8	23	0
TATA BUSANA	34	16	6	12	0
JUMLAH	322	182	37	103	0

Sumber: Bursa Kerja Karya Tunas Bangsa SMK 1 Demak, 2015

Tabel 1.4

Lulusan SMK 1 Demak Tahun Ajaran 2013/2014

PROGRAM KEAHLIAN	PENELUSURAN TAMATAN				
	JUMLAH LULUSAN	2013/ 2014			
		BEKERJA	USAHA	STUDI	BLM KERJA
AKUNTANSI	100	73	6	17	4
ADMINISTRASI PERKANTORAN	90	62	5	19	4
PEMASARAN	53	44	5	4	0
MULTIMEDIA	66	41	10	12	3
TATA BUSANA	30	22	0	8	0
JUMLAH	339	242	26	60	11

Sumber: Bursa Kerja Karya Tunas Bangsa SMK 1 Demak, 2015

Dari tabel-tabel di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa sedikit sekali lulusan SMK Jurusan Pemasaran di SMK N 1 Demak yang berwirausaha. Justru Jurusan Multimedia dan Tata Busana yang sering menciptakan wirausahawan baru. Padahal siswa Pemasaran lebih memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari

mata pelajaran. Bekal tentu sudah ada namun belum ada dorongan untuk siswa lulusan SMK untuk berwirausaha.

Data tersebut membuktikan rendahnya sikap mental kewirausahaan yang dimiliki lulusan Jurusan pemasaran tahun 2011 sampai 2014. Jika lulusan Jurusan pemasaran tersebut memiliki sikap mental kewirausahaan tentu banyak lulusan itu yang berwirausaha. Dari data itu juga mengindikasikan bahwa kurang optimalnya pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha lulusan jurusan pemasaran.

Sikap mental kewirausahaan adalah sikap atau modal awal yang sangat menentukan yang dimiliki seorang wirausaha. Melalui pendidikan kewirausahaan di sekolah, guru dapat membentuk sikap mental kewirausahaan dalam diri siswanya yaitu dengan menanamkan nilai-nilai kewirausahaan melalui pendidikan kewirausahaan. Selain itu sikap mental kewirausahaan dapat dibentuk karena adanya motivasi. Motivasi atau dorongan untuk berwirausaha dalam diri siswa salah satunya adalah agar menjadi kebanggaan orang tua.

Memang siswa SMK di didik untuk siap kerja namun berwirausaha adalah peluang menuju sukses dengan usaha sendiri. Dengan bekal ilmu dan praktik yang diperoleh sejak SMK diharapkan siswa SMK memiliki jiwa wirausaha. Lagipula siswa SMK Negeri 1 Demak kelas XII pada awal tahun ajaran menjalani praktek kerja industri atau disebut *On Job Training (OJT)*. Dengan *OJT* ini siswa mulai mempraktikkan pelajaran yang diperoleh dari bangku sekolah seperti mata pelajaran

komunikasi bisnis, penataan barang dagang dan sebagainya. Siswa perlu motivasi untuk berwirausaha. Selain itu dorongan dari lingkungan keluarga merupakan hal yang besar, karena siswa hanya 7 jam berada di sekolah dan 17 jam berada di lingkungan keluarga dalam satu hari.

Negara-negara berkembang (termasuk Indonesia) menghadapi persoalan-persoalan berupa kemiskinan dan pengangguran. Harapan besar untuk keluar dari persoalan itu tertuju pada wirausaha karena wirausaha dinilai dapat mendorong terciptanya lapangan kerja baru, peningkatan pendapatan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi. Dengan kata lain sikap mental wirausaha merupakan motor penggerak dalam pembangunan negara dalam hal memajukan ekonomi bangsa dan negara, meningkatkan taraf hidup masyarakat, ikut mengurangi pengangguran dan membantu mengentaskan kemiskinan.

Sampai saat ini sebagian besar penduduk Indonesia masih terpolakan pada kebiasaan untuk mencari kerja bukan menciptakan kerja. Tentu saja persoalan ini akan selalu menjadi masalah bagi negara. Kita dapat membayangkan apa yang akan terjadi jika seluruh penduduk usia kerja hanya menggantungkan diri untuk mencari kerja. Berapa juta tempat kerja yang harus tersedia, siapa yang harus menyediakan tempat kerja dan jika hanya mengandalkan pemerintah saja mustahil untuk diwujudkan.

Pendidikan kewirausahaan tidak hanya memberikan landasan teoritis mengenai konsep kewirausahaan tetapi membentuk sikap, perilaku dan pola pikir seorang wirausahawan. Ini merupakan investasi modal manusia untuk

mempersiapkan siswa dalam memulai bisnis melalui integrasi pengalaman, keterampilan dan pengetahuan penting untuk mengembangkan dan memperluas sebuah bisnis. Pendidikan kewirausahaan juga dapat meningkatkan sikap mental seorang wirausaha para siswa untuk memilih kewirausahaan sebagai salah satu pilihan karir selain pilihan karir menjadi pekerja di mana secara signifikan dapat mengarahkan sikap dan perilaku.

Menurut Endang Mulyani (2011) pendidikan kewirausahaan akan mendorong para pelajar dan mahasiswa agar memulai mengenali dan membuka usaha atau berwirausaha. Pola pikir yang selalu berorientasi menjadi karyawan diputarbalik menjadi berorientasi untuk mencari karyawan. Dengan demikian kewirausahaan dapat diajarkan melalui penanaman nilai-nilai kewirausahaan yang akan membentuk karakter dan perilaku untuk berwirausaha agar para peserta didik kelak dapat mandiri dalam bekerja atau mandiri usaha.

Buchari Alma (2000:16) menyatakan dorongan untuk memajukan wirausaha adalah seperti sebuah mobil yang tidak punya dinamo artinya jika mobil didorong maka akan berjalan tapi jika tidak didorong maka mobil berhenti. Dinamo yang dimaksudkan adalah daya penggerak diri. Jadi setiap orang harus diberikan dinamo itu agar dia dapat berjalan sendiri tanpa didorong. Demikianlah peranan pendidikan kewirausahaan dalam memotivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan. Dengan kata lain, bahwa untuk menjadikan jumlah penduduk yang besar menjadi modal pembangunan adalah melalui pendidikan kewirausahaan.

Siswa SMK harus memiliki motivasi untuk berwirausaha, melalui pendidikan dari mulai teori dan praktek yang diperoleh saat di bangku sekolah seharusnya siswa memiliki motivasi untuk mendirikan usaha baru. Usaha kecil dan menengah dapat menjadi pilihan untuk mulai merintis usaha sendiri. Saat ini banyak bank-bank swasta yang memberikan layanan pinjaman usaha dengan pajak pengembalian rendah dan ringan. Dengan motivasi berwirausaha sejak sekolah dapat menanamkan sikap mental kewirausahaan agar setelah lulus siswa dapat merintis usaha sendiri.

Putu Eka (2014) mengungkapkan bahwa selain pendidikan di lingkungan sekolah, lingkungan keluarga terutama orang tua juga berperan penting sebagai pengaruh bagi masa depan siswa. Secara tidak langsung orang tua juga dapat mempengaruhi pekerjaan yang dipilih anak di masa yang akan datang, termasuk dalam hal berwirausaha. Wasty Soemanto dalam Putu Eka (2014) menyatakan, “Orang tua atau keluarga juga merupakan peletak dasar bagi persiapan anak-anak agar dimasa yang akan datang dapat menjadi pekerja yang efektif”. Dalam mendidik anak, orang tua harus mengajarkan anaknya memotivasi diri untuk bekerja keras dan diberi kesempatan untuk bertanggung jawab atas apa yang dia lakukan.

Faktor lain yang mempengaruhi sikap mental kewirausahaan siswa adalah lingkungan keluarga. Keluarga merupakan lingkungan terdekat dari siswa, dimana karakter siswa dibentuk selain di sekolah. Orang tua memiliki andil besar terhadap perkembangan karakter siswa. Keluarga dapat memicu berkembangnya sikap mental kewirausahaan siswa.

Dari latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul, **“PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, MOTIVASI BERWIRAUSAHA DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP SIKAP MENTAL KEWIRAUSAHAAN SISWA SMK NEGERI 1 DEMAK (Studi Pada Kelas XI Jurusan Pemasaran Tahun Ajaran 2014/2015).”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh secara simultan pendidikan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap sikap mental kewirausahaan pada siswa kelas XI pemasaran SMK Negeri 1 Demak.
2. Adakah pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap sikap mental kewirausahaan pada siswa kelas XI pemasaran SMK Negeri 1 Demak.
3. Adakah pengaruh motivasi berwirausaha terhadap sikap mental kewirausahaan pada siswa kelas XI pemasaran SMK Negeri 1 Demak.
4. Adakah pengaruh lingkungan keluarga terhadap sikap mental kewirausahaan pada siswa kelas XI pemasaran SMK Negeri 1 Demak.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara simultan antara pendidikan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap sikap mental kewirausahaan pada siswa kelas XI pemasaran SMK Negeri 1 Demak.

2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap sikap mental kewirausahaan pada siswa kelas XI pemasaran SMK Negeri 1 Demak.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh motivasi berwirausaha terhadap sikap mental kewirausahaan pada siswa kelas XI pemasaran SMK Negeri 1 Demak.
4. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap sikap mental kewirausahaan pada siswa kelas XI pemasaran SMK Negeri 1 Demak.

1.4 Kegunaan penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Kegunaan Teoritis

a. Bagi Pembaca

Untuk menambah pengetahuan pembaca dalam melakukan penelitian baik secara teori maupun praktik di lapangan.

b. Bagi Peneliti Berikutnya

Penelitian ini dapat menjadi informasi dalam melakukan penelitian serupa di tempat yang berbeda.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam membentuk sikap mental kewirausahaan.

b. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk membantu siswa dalam membentuk sikap mental kewirausahaan

c. Bagi pihak sekolah

Penelitian ini di harapkan dapat digunakan sebagai evaluasi dan informasi terutama dalam pembentukan sikap mental kewirausahaan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Sikap Mental Kewirausahaan

2.1.1 Pengertian Sikap

Sikap menurut Slameto (2010:188) merupakan sesuatu yang dipelajari dan bagaimana individu bereaksi terhadap situasi serta menentukan apa yang dicari individu dalam kehidupan. Secara umum, pengertian sikap (*attitude*) adalah perasaan, pikiran dan kecenderungan seseorang yang kurang lebih bersifat permanen mengenai aspek-aspek tertentu dalam lingkungannya. Dengan memahami atau mengetahui sikap individu, dapat diperkirakan respons ataupun perilaku yang akan diambil oleh individu yang bersangkutan. Umumnya, ada tiga jenis sikap manusia:

1. Kognitif yaitu berkaitan dengan apa yang dipelajari, tentang apa yang diketahui tentang suatu objek,
2. Afektif yaitu berkaitan dengan perasaan,
3. Psikomotorik yaitu perilaku yang terlihat melalui predisposisi suatu tindakan.

2.1.2 Karakteristik Kewirausahaan

Secara harfiah, wira artinya gagah, luhur, berani, teladan atau pejuang. Sedangkan usaha adalah kegiatan yang dilakukan terus-menerus dalam mengelola sumber daya untuk menghasilkan barang atau jasa yang akan dijual untuk

mendapatkan keuntungan. Geoffrey G. Meredith dalam Pandji Anoraga dan Djoko Sudantoko (2002: 137), wirausaha adalah orang-orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber-sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan daripadanya serta mengambil tindakan yang tepat guna memastikan kesuksesan.

Kewirausahaan atau *entrepreneurship* adalah suatu *Intangible culture*, suatu kemampuan struktural non fiskal yang mampu menggerakkan sosok fisik. (Sony Sumarsono 2010:3). Menurut Schumpeter dalam Sony Sumarsono (2010:4) mengatakan seorang wirausaha adalah inovator. Artinya hanya seseorang yang dapat melakukan inovasi yang dapat disebut inovator.

Menurut Pandji Anoraga dan Djoko Sudantoko (2002:139) sikap kewirausahaan adalah semangat, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha dan atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang besar. Seorang wirausaha harus mampu melihat dan memanfaatkan peluang untuk mendapatkan keuntungan atau manfaat bagi diri sendiri dan lingkungan sekitarnya.

Suryana (2003:1) dalam bukunya “Kewirausahaan: mendefinisikan kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Beliau mengungkapkan wirausaha berperan sebagai penemu (*inovator*) dan perencana (*planner*). Sebagai

penemu yaitu orang yang menemukan dan menciptakan produk baru, teknologi baru, cara baru, ide-ide baru dan organisasi usaha baru. Sedangkan sebagai perencana, wirausaha berperan merancang usaha baru, merencanakan strategi perusahaan baru, merencanakan ide-ide dan peluang dalam perusahaan serta menciptakan organisasi perusahaan baru.

Wirausahawan adalah seseorang yang menciptakan bisnis baru dengan mengambil resiko dan ketidakpastian demi mencapai keuntungan dan pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi berbagai peluang penting dan menggabungkan sumber daya yang dapat diperlukan untuk mengcapitalisasikan sumber daya-sumber daya itu (Thomas W. Zimmerer dan Norman M. Scarborough 2008:6).

Pandji Anoraga dan Djoko Sudantoko (2002:139) mengungkapkan ada 5 esensi pokok kewirausahaan yaitu:

1. Kemauan kuat untuk berkarya dengan semangat kemandirian (terutama dalam bidang ekonomi)
2. Kemauan memecahkan masalah dan membuat keputusan secara sistematis, termasuk keberanian mengambil resiko usaha.
3. Kemauan berpikir dan bertindak secara kreatif dan inovatif
4. Kemauan bekerja secara teliti, tekun dan produktif.
5. Kemauan berkarya dalam kebersamaan berlandaskan etika bisnis yang sehat.

2.1.3 Tinjauan tentang Sikap Mental Kewirausahaan

Untuk menjadi seorang wirausaha, sikap mental berani tetapi dengan perhitungan yang matang sangat membantu keberhasilannya. Charles Schriciber dalam Buchari Alma (2000:15) mengungkapkan bahwa keberhasilan seseorang yang ditentukan oleh pendidikan formal sebesar 15% dan 85% ditentukan oleh sikap mental atau kepribadian.

Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap kewirausahaan (Suryana 2003:40) :

1. Faktor individu → *locus of control*, toleransi, pengambilan resiko, nilai-nilai pribadi, pendidikan, pengalaman, usia, komitmen dan ketidakpuasan.
2. Faktor lingkungan → peluang, model peran, aktivitas, pesaing, inkubator, sumber daya dan kebijakan pemerintah.
3. Faktor lingkungan sosial → keluarga, orang tua dan kelompok.

Sikap mental kewirausahaan adalah sikap seseorang yang memiliki rasa tanggung jawab, selalu dinamis, ulet dan gigih. Seorang wirausaha harus memiliki sikap mental yang berani menerima kritik saran yang bermanfaat serta berinisiatif untuk maju dan melakukan yang terbaik untuk mencapai keberhasilan. (Pandji Anoraga dan H. Djoko Sudantoko 2002:140)

Harta terbesar untuk mempertahankan kemampuan wirausaha adalah sikap positif. Sikap mental yang tepat terhadap pekerjaan sangatlah penting. Para wirausaha berhasil menikmati pekerjaan mereka dan berdedikasi total terhadap apa

yang mereka lakukan. Sikap mental positif mereka mengubah pekerjaan mereka menjadi pekerjaan yang menggairahkan, menarik dan memberi kepuasan. Tidak semua orang memiliki semua sikap diatas, namun setiap orang dapat menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan dan sikap diatas apabila bertekad untuk menjadi wirausaha. Pada dasarnya seorang wirausaha harus mampu melihat dan memanfaatkan peluang untuk mencapai keuntungan dan manfaat bagi diri sendiri maupun orang disekitarnya.

Dari sikap diatas peneliti memilih keempat sikap yang diungkapkan Padjji Anoraga dan H. Djoko Sudantoko sebagai indikator dalam pengukuran sikap mental kewirausahaan yaitu :

1. Tanggung jawab
2. Selalu dinamis, ulet dan gigih.
3. Berani menerima kritik saran
4. Berinisiatif untuk maju.

2.2 Pendidikan Kewirausahaan

Instruksi Presiden Nomor 4 Tahun 1995 tentang Gerakan Nasional Memasyarakatkan dan Membudayakan Kewirausahaan, mengamanatkan kepada seluruh masyarakat dan bangsa Indonesia untuk mengembangkan program-program kewirausahaan. Pemerintah menyadari betul bahwa dunia usaha merupakan tulang punggung perekonomian nasional, sehingga harus diupayakan untuk ditingkatkan secara terus menerus. Melalui gerakan ini diharapkan karakter kewirausahaan akan

menjadi bagian dari etos kerja masyarakat dan bangsa Indonesia, sehingga dapat melahirkan wirausahawan-wirausahawan baru yang handal, tangguh, dan mandiri.

Pendidikan kewirausahaan bertujuan untuk membentuk manusia secara utuh, sebagai insan yang memiliki karakter, pemahaman dan keterampilan sebagai wirausaha. Buchari Alma (2000:16) menyatakan bahwa keahlian dan keterampilan wirausaha banyak didapatkan dari pendidikan kewirausahaan.

Pendidikan kewirausahaan secara umum adalah proses pendidikan yang menerapkan prinsip-prinsip dan metodologi ke arah pembentukan kecakapan hidup (life skill) pada peserta didiknya melalui kurikulum terintegrasi yang dikembangkan di sekolah.

Sikap mental kewirausahaan pada siswa dapat ditanamkan melalui pendidikan kewirausahaan berdasarkan nilai-nilai kewirausahaan (Suryana 2003:32). Kemendiknas dalam Endang Mulyani (2011), mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan melalui pendidikan kewirausahaan sebagai berikut :

1. Jujur = Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
2. Disiplin = Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
3. Kerja Keras = Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas dan mengatasi berbagai hambatan.
4. Kreatif = Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil berbeda dari produk/jasa yang telah ada.

5. Inovatif = Kemampuan untuk menerapkan kreativitas dalam rangka memecahkan persoalan-persoalan dan peluang untuk meningkatkan dan memperkaya kehidupan
6. Mandiri = Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas
7. Tanggung-jawab = Sikap dan perilaku seseorang yang mau dan mampu melaksanakan tugas dan kewajibannya.
8. Kerja sama = Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya mampu menjalin hubungan dengan orang lain dalam melaksanakan tindakan, dan pekerjaan.
9. Kepemimpinan = Sikap dan perilaku seseorang yang selalu terbuka terhadap saran dan kritik, mudah bergaul, bekerjasama, dan mengarahkan orang lain.
10. Pantang menyerah (ulet) = Sikap dan perilaku seseorang yang tidak mudah menyerah untuk mencapai suatu tujuan dengan berbagai alternatif
11. Berani Menanggung Resiko = Kemampuan seseorang untuk menyukai pekerjaan yang menantang, berani dan mampu mengambil resiko kerja
12. Komitmen = Kesepakatan mengenai sesuatu hal yang dibuat oleh seseorang, baik terhadap dirinya sendiri maupun orang lain.
13. Realistis = Kemampuan menggunakan fakta/realita sebagai landasan berpikir yang rasional dalam setiap pengambilan keputusan maupun tindakan/perbuatannya.

14. Rasa ingin tahu = Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui secara mendalam dan luas dari apa yang dipelajari, dilihat, dan didengar.
15. Komunikatif = Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain
16. Motivasi kuat untuk sukses = Sikap dan tindakan selalu mencari solusi terbaik
17. Berorientasi pada tindakan = Mengambil inisiatif untuk bertindak bukan menunggu, sebelum sebuah kejadian yang tidak dikehendaki terjadi.

Berdasarkan nilai-nilai di atas peneliti mengambil 5 nilai yang dijadikan sebagai indikator yaitu :

1. Inovatif
2. Realistis
3. Kreatif
4. Komunikatif
5. Mandiri

2.3 Motivasi Berwirausaha

2.3.1 Pengertian Motivasi

Motivasi dapat berupa dorongan-dorongan dasar atau internal dan intensif diluar dari individu atau hadiah. Menurut McDonald dalam Oemar Hamalik (2009:173), "*Motivation is energy change within the person characterized by effective arousal and antisipatory goal reaction*", yang dalam Bahasa Indonesia

mempunyai arti motivasi adalah salah satu perubahan energi didalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi adalah sebuah energi pendorong yang berasal dari dalam kita sendiri.

Peran motivasi dalam berwirausaha, motivasi berwirausaha dapat dianalogikan sebagai bahan bakar untuk menggerakkan mesin. Motivasi berwirausaha yang memadai akan mendorong untuk berperilaku aktif dalam berwirausaha, tetapi motivasi yang terlalu kuat justru dapat berpengaruh negatif terhadap keefektifan usaha tersebut.

Motivasi juga berfungsi untuk mempengaruhi sikap mental wirausaha. Sikap mental merupakan sesuatu hal yang sangat menentukan dalam setiap usaha. Sikap mental kewirausahaan tidak dibawa sejak lahir, melainkan tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

2.3.2 Tinjauan Tentang Motivasi Berwirausaha

Wirausaha sukses dengan *N Ach (Need for Achievement)* tinggi akan memberikan pedoman bagi analisa diri sendiri. *N Ach* adalah tanda-tanda penting dari dorongan kewirausahaan. Motivasi berwirausaha muncul karena ada keinginan untuk berprestasi. Semakin meyakini makna prestasi dirinya, semakin meyakini bahwa prestasi harus dapat mendorong untuk terwujudnya prestasi yang lebih baik lagi (Sony Sumarsono 2010:14). Di dalam motivasi berwirausaha diperlukan daya juang untuk sukses, mau belajar melihat keberhasilan orang lain, memiliki dorongan kuat untuk mengatasi semua kendala dalam berwirausaha

Di lingkungan sekolah, guru dapat memberikan dorongan sebagai upaya meningkatkan motivasi siswa untuk berwirausaha bagi siswa-siswinya dengan cara menghubungkan antara kegiatan praktek dengan kewirausahaan. Dorongan terhadap siswa-siswi dapat diberikan dengan cara mengarahkan berprestasi belajar untuk berprestasi berwirausaha kelak setelah menamatkan sekolahnya.

McClelland dalam Sony Sumarsono (2010:7) mengatakan penggerak psikologis utama yang memotivasi wiraswastawan adalah kebutuhan untuk berprestasi, yang biasanya diidentifikasi sebagai *N Ach* kebutuhan ini didefinisikan sebagai keinginan atau dorongan dalam diri orang yang memotivasi perilaku ke arah pencapaian tujuan.

David Mc Clelland dalam Sony Sumarsono (2010:9) mengidentifikasi ada korelasi antara tingkah laku orang yang memiliki motif prestasi tinggi dengan tingkah laku wirausaha. Perilaku wirausaha yang diwujudkan dalam sikap dan motivasi terhadap karir dan prestasi yang berhasil, adalah dicerminkan dalam tindakan-tindakan sebagai berikut : (Sony Sumarsono 2010:15)

1. Mencontoh orang yang berhasil dalam bidang pekerjaan yang sama, mengadaptasi teknik-teknik untuk mencapai sukses
2. Menggunakan perubahan untuk memotivasi diri
3. Berorientasi pada tindakan ‘
4. Tanggung jawab yang tinggi dalam menyukseskan suatu kegiatan
5. Keberhasilan ditentukan oleh prestasi sumber data manusia dalam perusahaan

6. Mengawasi agar keputusan dilaksanakan dengan baik dan jangan menyesali kegagalan masa lampau.

Dengan demikian motivasi berwirausaha adalah sebagai tenaga dorongan yang menyebabkan siswa melakukan suatu kegiatan berwirausaha.

Menurut Yuyun Wirasmita dalam Suryana (2003:35), yang menjadi alasan atau motivasi seseorang untuk berwirausaha adalah sebagai berikut :

1. Alasan keuangan, yaitu untuk mencari nafkah, untuk menjadi kaya, untuk mencari pendapatan tambahan, sebagai jaminan stabilitas keuangan.
2. Alasan sosial, yaitu untuk memperoleh gengsi/status, untuk dapat dikenal dan dihormati, untuk menjadi contoh bagi orang tua di desa agar dapat bertemu dengan orang banyak.
3. Alasan pelayanan, yaitu untuk memberi pekerjaan pada masyarakat, untuk manatar masyarakat, untuk membantu ekonomi masyarakat, demi masa depan anak-anak dan keluarga, untuk mendapatkan kesetiaan suami/istri, untuk membahagiakan ayah dan ibu.
4. Alasan pemenuhan diri, yaitu untuk menjadi atasan/mandiri, untuk mencapai sesuatu yang diinginkan, untuk menghindari ketergantungan pada orang lain, untuk menjadi lebih produktif dan untuk menggunakan kemampuan pribadi.

Selanjutnya peneliti menggunakan teori di atas sebagai dasar pembuatan angket dari variabel motivasi berwirausaha.

2.4 Lingkungan Keluarga

2.4.1 Tinjauan Tentang Lingkungan Keluarga

Syamsu Yusuf dalam Putu Eka (2014), lingkungan keluarga adalah kelompok sosial pertama-tama dalam kehidupan manusia tempat ia belajar dan menyatakan diri sebagai manusia sosial di dalam hubungan interaksi dengan kelompoknya. Keadaan ekonomi keluarga bisa menjadi alasan siswa berwirausaha yaitu ingin memperbaiki keadaan ekonomi keluarga.

Lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor pemicu sikap mental kewirausahaan. Dalam keluarga akan terjadi interaksi sosial dimana seorang anak pertama-tama belajar memperhatikan keinginan-keinginan orang lain, belajar bekerja sama, saling membantu, disini anak belajar memegang peranan sebagai makhluk sosial yang mempunyai norma-norma dan kecakapan tertentu dalam pergaulannya dengan orang lain.

Lingkungan keluarga adalah tempat utama berkembangannya anak. Ideologi, sikap, perilaku dan motivasi yang diberikan orang tua sangat berpengaruh dalam perkembangan anak.

Menurut Slameto (2010:60) siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa :

1. Kondisi ekonomi keluarga

Erat kaitannya dengan perkembangan anak.

2. Cara orang tua mendidik/perhatian orang tua

Cara mendidik orang tua keras atau halus, karena itu mempengaruhi perkembangan anak.

3. Suasana rumah

Dapat membantu membentuk sikap anak. Jika suasana rumah nyaman dan tenteram maka sikap anak lebih terkendali

4. Relasi antar anggota keluarga

Hubungan orang tua dengan saudara-saudara penuh kasih sayang dan pengertian atau tidak peduli satu sama lain.

Selanjutnya keempat karakteristik di atas digunakan sebagai indikator dalam variabel lingkungan keluarga sebagai dasar pembuatan angket.

2.5 Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berikut ini adalah penelitian terdahulu yang relevan sebagai pedoman dalam penelitian disajikan pada tabel dibawah :

Tabel 3.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Kesimpulan
1.	Leili Suharti dan Hani Sirine Fakultas Ekonometrika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga Tahun 2011	Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Niat Kewirausahaan (Studi Terhadap Mahasiswa UKSW) Tahun 2011	Faktor kontekstual yaitu pendidikan kewirausahaan, sikap, pekerjaan orang tua dan pengalaman berwirausaha berpengaruh terhadap niat berwirausaha.
2.	Furi Asfiatul Ain	Pengaruh Pendidikan & Pelatihan, Prestasi Belajar Kewirausahaan terhadap Sikap Kewirausahaan Peserta didik SMK N 1 Cerme	1) terdapat pengaruh pendidikan & pelatihan kewirausahaan terhadap sikap kewirausahaan sebesar 31,4%; 2) tidak terdapat pengaruh prestasi

			<p>belajar kewirausahaan terhadap sikap kewirausahaan;</p> <p>3) pendidikan & pelatihan dan prestasi belajar kewirausahaan secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap sikap kewirausahaan peserta didik SMK N 1 Cerme, sebesar 8,1%.</p>
3.	<p>Ida Yulianti dalam Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Muhammadiyah Purworejo Tahun 2013</p>	<p>Pengaruh Mata Pelajaran Kewirausahaan Dan Motivasi Siswa Terhadap Sikap Berwirausaha Siswa Kelas XI di SMK Muhammadiyah Salaman Kabupaten Magelang Tahun 2013.</p>	<p>kesimpulan bahwa :</p> <p>(1). Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara X1 terhadap Y (harga $r_{x1y} = 0,158$ dan sig $0,048 < 0,05$), besar sumbangan 2,50%.</p> <p>(2). Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara X2 terhadap Y (harga $r_{x2y} = 0,548$ dan sig $0,000 < 0,05$), besar sumbangan 30,00%.</p> <p>(3). Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara X1 dan X2 terhadap Y, (harga $F = 57,648$ dan sig $0,000 < 0,05$). Harga $R^2 = 0,427$, besar sumbangan 42,70%.</p>
4.	<p>Putu Eka Desy, I Made N. dan I Ketut D. Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha,</p>	<p>Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Singaraja Tahun 2014</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian, Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan</p>

	Singaraja Tahun 2014		terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 1 Singaraja Tahun Ajaran 2013/2014. Hal ini berarti lingkungan keluarga berperan penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha siswa
--	----------------------	--	---

2.6 Kerangka Berpikir

Sikap mental kewirausahaan adalah modal tak tampak yang mendasar dan harus dimiliki oleh wirausahawan. Sikap mental ini yang membedakan wirausahawan dengan seorang pekerja biasa.

Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap kewirausahaan (Suryana 2003:40) :

1. Faktor individu → *locus of control*, toleransi, pengambilan resiko, nilai-nilai pribadi, pendidikan, pengalaman, usia, komitmen dan ketidakpuasan.
2. Faktor lingkungan → peluang, model peran, aktivitas, pesaing, inkubator, sumber daya dan kebijakan pemerintah.
3. Faktor lingkungan sosial → keluarga, orang tua dan kelompok.

Melalui pendidikan kewirausahaan guru menanamkan nilai-nilai kewirausahaan kepada siswa sesuai kurikulum.

Pendidikan Kewirausahaan memiliki dampak positif dalam pembentukan mental kewirausahaan bagi siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Ida Yulianti (2013) menyatakan pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap sikap mental kewirausahaan.

Buchari Alma (2000:16), keahlian dan keterampilan wirausaha banyak didapatkan dari pendidikan di sekolah. Pendidikan merupakan faktor pemicu sikap mental kewirausahaan seperti yang diungkapkan Suryana di atas.

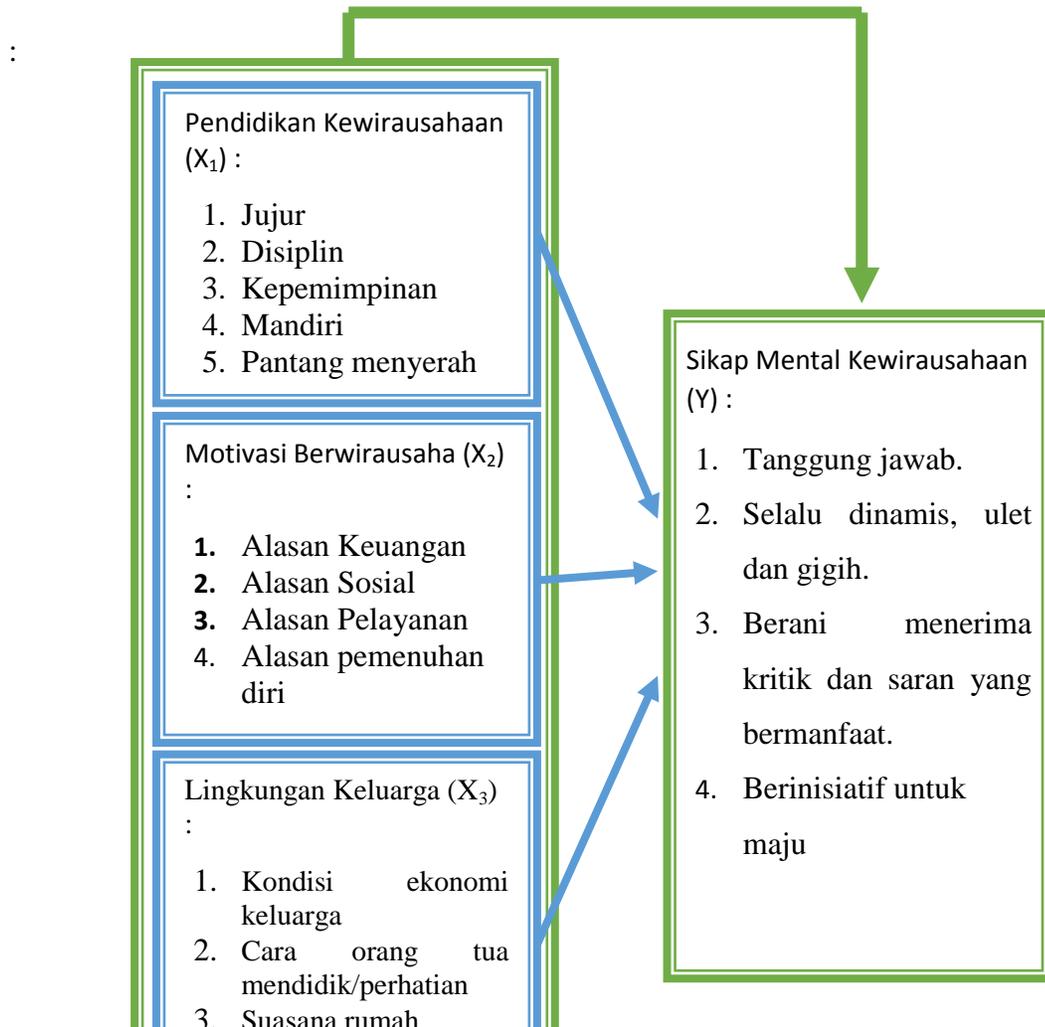
Motivasi adalah modal tak tampak. Siswa pasti memiliki hasrat untuk memperbaiki perekonomian keluarga, ingin menjadi kaya dan lain-lain. Hal tersebut adalah motivasi berwirausaha. Rasa ingin memiliki lebih dapat memotivasi untuk menjadi pribadi yang unggul dan baik. Tingkah laku wirausaha sesuai dengan tingkah laku orang yang memiliki motivasi untuk beprestasi tinggi.

Motivasi berwirausaha adalah sebagai tenaga dorongan yang menyebabkan siswa melakukan suatu kegiatan berwirausaha. Motivasi di analogikan sebagai penggerak seseorang untuk melakukan aksi. Motivasi berwirausaha berupa alasan-alasan yang mendorong siswa untuk melakukan kegiatan kewirausahaan.

Lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor pemicu sikap mental kewirausahaan. Dalam keluarga akan terjadi interaksi sosial dimana seorang anak pertama-tama belajar memperhatikan keinginan-keinginan orang lain, belajar bekerja sama, saling membantu, disini anak belajar memegang peranan sebagai makhluk sosial yang mempunyai norma-norma dan kecakapan tertentu dalam pergaulannya dengan orang lain.

Penelitian yang dilakukan Putu Eka, dkk (2014) menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh secara positif terhadap sikap berwirausaha.

Kerangka yang digunakan dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut



Gambar 3.1 Kerangka Berfikir

Keterangan Kerangka Berfikir :

1. Tabel dan anak panah berwarna biru menyatakan “ada pengaruh secara parsial pendidikan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap sikap mental kewirausahaan.
2. Tabel dan anak panah berwarna hijau menyatakan “ada Pengaruh secara simultan pendidikan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap sikap mental kewirausahaan.

2.7 Hipotesis

Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2010:84).

Maka dapat dirumuskan hipotesis (H_a) dalam penelitaian ini adalah:

1. Ada pengaruh signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap sikap mental kewirausahaan.
2. Ada Pengaruh signifikan motivasi berwirausaha terhadap sikap mental kewirausahaan.

3. Ada Pengaruh signifikan lingkungan keluarga terhadap sikap mental kewirausahaan.
4. Ada Pengaruh signifikan secara simultan pendidikan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap sikap mental kewirausahaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:117), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas XI Pemasaran di SMK 1 Demak yang berjumlah 47 siswa yang terbagi dalam 2 kelas.

Tabel 3.1

Populasi Penelitian Siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran

Tahun Ajaran 2014/2015

No.	Kelas	Populasi
1.	XI Pemasaran 1	22
2.	XI Pemasaran 2	25
	Total	47

Sumber : SMK 1 Demak, 2015

Dalam penelitian ini responden yang digunakan adalah seluruh siswa kelas XI jurusan pemasaran yaitu 47 siswa.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:3). Variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

3.2.1 Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2010:4).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

1. Pendidikan Kewirausahaan (X_1)

Pendidikan kewirausahaan adalah pendidikan dengan objek studi kewirausahaan mengenai nilai-nilai dan pengembangan sikap seseorang.

Indikatornya adalah:

1. Inovatif
2. Realistis
3. Kreatif
4. Komunikatif
5. Mandiri

2. Motivasi Berwirausaha (X_2)

Motivasi berwirausaha adalah sebagai tenaga dorongan yang menyebabkan siswa melakukan suatu kegiatan berwirausaha.

Indikatornya adalah :

1. Alasan Keuangan.
2. Alasan Sosial.
3. Alasan Pelayanan.
4. Alasan Pemenuhan diri.

3. Lingkungan Keluarga (X_3)

Lingkungan keluarga adalah kelompok sosial pertama-tama dalam kehidupan manusia tempat ia belajar dan menyatakan diri sebagai manusia sosial di dalam hubungan interaksi dengan kelompoknya.

Indikatornya adalah :

1. Kondisi ekonomi keluarga
2. Cara orang tua mendidik/perhatian orang tua
3. Suasana rumah
4. Relasi antar anggota keluarga

3.2.2 Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010:4). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah sikap mental kewirausahaan. Sikap mental kewirausahaan adalah sikap seseorang yang memiliki rasa tanggung jawab, selalu dinamis, ulet dan

gigih. Seorang wirausaha harus memiliki sikap mental yang berani menerima kritik saran yang bermanfaat serta berinisiatif untuk maju dan melakukan yang terbaik untuk mencapai keberhasilan.

Indikatornya adalah:

- a. Tanggung jawab.
- b. Selalu dinamis, ulet dan gigih.
- c. Berani menerima kritik dan saran yang bermanfaat.
- d. Berinisiatif untuk maju

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Metode Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan dalam memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Suharsimi, 2006:151).

Metode angket atau kuesioner digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur variabel pendidikan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, lingkungan keluarga dan sikap mental kewirausahaan dengan cara membuat instrumen penelitian.

Langkah-langkah dalam pembuatan angket adalah sebagai berikut :

1. Menentukan indikator berdasarkan teori yang digunakan dalam penelitian ini.
2. Membuat kisi-kisi kuesioner
3. Membuat soal berdasarkan kisi-kisi kuesioner

3.3.2 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara untuk memperoleh data atau informasi tentang hal-hal yang ada kaitannya dengan penelitian dengan cara melihat kembali sumber tertulis yang lalu baik berupa angka atau keterangan (tulisan, paper dan kertas atau orang) (Suharsimi, 2006:158).

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa catatan yaitu penelusuran alumni SMK 1 Demak dan untuk memperoleh informasi terkait masalah penelitian.

3.4 Validitas dan Reliabilitas

3.4.1 Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah (Suharsimi 2002:144).

Uji validitas terhadap instrumen berguna untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dapat mengungkapkan variabel yang diteliti dengan tepat. Untuk menguji validitas tiap butir soal dilakukan dengan mengkorelasikan skor butir soal dengan skor total. Skor butir soal dilihat sebagai nilai X dan skor total dilihat sebagai nilai Y.

Rumus korelasi product moment yang dikemukakan oleh Pearson:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum x^2)(N \sum y^2) - (\sum X)^2(\sum Y)^2}}$$

r_{xy} = indeks prestasi product moment

N = jumlah responden

X = skor tiap butir soal

Y = skor total

Hasil perhitungan r_{xy} dikonsultasikan pada tabel r_{xy} dengan taraf signifikansi 5%, jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka butir angket dikatakan valid (Ghozali, 2006:49).

Tabel hasil uji validitas variabel pendidikan kewirausahaan :

Tabel 3.2 Uji Validitas Variabel Pendidikan Kewirausahaan.

No.	Rxy	Rtabel	Kriteria
1	0.570	0.3388	Valid
2	0.622	0.3388	Valid
3	0.289	0.3388	Tidak
4	0.586	0.3388	Valid
5	0.465	0.3388	Valid
6	0.471	0.3388	Valid
7	0.521	0.3388	Valid
8	0.762	0.3388	Valid
9	0.635	0.3388	Valid
10	0.543	0.3388	Valid
11	0.506	0.3388	Valid

Sumber : data diolah 2015

Dari 11 soal untuk variabel pendidikan kewirausahaan terdapat 1 soal yang tidak valid yaitu soal nomor 3, jadi butir soal yang digunakan adalah 10 soal.

Tabel hasil uji validitas variabel motivasi berwirausaha :

Tabel 3.3 Uji Validitas Variabel Motivasi Berwirausaha

No.	Rxy	Rtabel	Kriteria
1	0.507	0.3388	Valid
2	0.545	0.3388	Valid
3	0.674	0.3388	Valid
4	0.705	0.3388	Valid
5	0.473	0.3388	Valid
6	0.654	0.3388	Valid
7	0.61	0.3388	Valid
8	0.34	0.3388	Valid
9	0.574	0.3388	Valid
10	0.572	0.3388	Valid

Sumber : data diolah 2015

Dari tabel hasil uji validitas variabel motivasi berwirausaha terdapat 10 butir soal dan semua butir soal tersebut valid, jadi butir soal yang digunakan adalah 10 soal.

Tabel hasil uji validitas variabel lingkungan keluarga :

Tabel 3.4 Uji Validitas Variabel Lingkungan Keluarga

No.	Rxy	Rtabel	Kriteria
1	0.694	0.3388	Valid
2	0.632	0.3388	Valid
3	0.484	0.3388	Valid
4	0.345	0.3388	Valid
5	0.829	0.3388	Valid
6	0.744	0.3388	Valid
7	0.774	0.3388	Valid
8	0.743	0.3388	Valid
9	0.464	0.3388	Valid

Sumber : Data diolah 2015

Dari hasil uji validitas variabel lingkungan keluarga terdapat 9 soal dan semua butir soal valid, jadi butir soal yang digunakan adalah 9 soal.

Tabel hasil uji validitas variabel sikap mental kewirausahaan :

Tabel 3.5 Uji Validitas Variabel Sikap Mental Kewirausahaan

No.	Rxy	Rtabel	Kriteria
1	0.600	0.3388	Valid
2	0.509	0.3388	Valid
3	0.599	0.3388	Valid
4	0.756	0.3388	Valid
5	0.810	0.3388	Valid
6	0.634	0.3388	Valid
7	0.603	0.3388	Valid
8	0.591	0.3388	Valid
9	0.685	0.3388	Valid
10	0.560	0.3388	Valid

11	0.553	0.3388	Valid
----	-------	--------	-------

Sumber : data diolah 2015

Dari tabel hasil uji validitas variabel sikap mental kewirausahaan terdapat 11 soal dan semua butir soal valid, jadi butir soal yang digunakan adalah 11 soal.

Berdasarkan semua hasil uji validitas, butir soal angket yang semula berjumlah 41 menjadi 40 butir soal. Dengan demikian butir soal yang digunakan untuk penelitian ini adalah 40 soal.

3.4.2 Reliabilitas

Menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi 2010:178). SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0.60 (Nunnally dalam Imam Ghozali, 2006:46).

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Hasil	Kesimpulan
X1	0.762	0.762 > 0.60	Reliabel
X2	0.758	0.758 > 0.60	Reliabel
X3	0.816	0.816 > 0.60	Reliabel
Y	0.839	0.839 > 0.60	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa data reliable karena nilai Cronbach Alpha melebihi 0.60.

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Analisis Deskriptif Persentase

Analisis deskriptif persentase adalah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel bebas yaitu pendidikan kewirausahaan (X_1), motivasi berwirausaha (X_2) dan lingkungan keluarga (X_3) serta variabel terikat sikap mental kewirausahaan (Y). Langkah-langkah yang ditempuh dalam penggunaan analisis ini adalah:

1. Membuat tabel distribusi jawaban angket X_1, X_2, X_3 dan Y .
2. Menentukan skor jawaban responden dengan ketentuan skor yang telah ditetapkan

Sangat setuju : nilai skor 4

Setuju : nilai skor 3

Tidak Setuju : nilai skor 2

Sangat Tidak Setuju : nilai skor 1

3. Menjumlahkan skor jawaban yang diperoleh dari tiap responden
4. Menentukan skor tersebut dengan rumus:

$$n\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Dimana :

n = jumlah skor jawaban responden

N = jumlah skor jawaban ideal

Pada penelitian ini terdapat 4 variabel yaitu pendidikan kewirausahaan (X_1), motivasi berwirausaha (X_2), lingkungan keluarga (X_3) dan sikap mental kewirausahaan (Y).

1. Variabel Pendidikan Kewirausahaan

$$\text{Skor maksimal} = 10 \times 4 = 40$$

$$\text{Skor minimal} = 10 \times 1 = 10$$

$$\text{Range} = 40 - 10 = 30$$

$$\text{Panjang interval} = \frac{\text{range}}{\text{banyaknya kelas}} = \frac{30}{4} = 7,5 \text{ (dibulatkan 8)}$$

Tabel 3.7 Analisis Deskriptif Presentase Pendidikan Kewirausahaan

Interval Skor	Kriteria
33 – 40	Sangat Baik
25 – 32	Baik
17 – 24	Kurang Baik
9 – 16	Tidak Baik

Sumber : Data diolah 2015

2. Variabel Motivasi Berwirausaha

$$\text{Skor maksimal} = 10 \times 4 = 40$$

$$\text{Skor minimal} = 10 \times 1 = 10$$

$$\text{Range} = 40 - 10 = 30$$

$$\text{Panjang interval} = \frac{\text{range}}{\text{banyaknya kelas}} = \frac{30}{4} = 7,5 \text{ (dibulatkan 8)}$$

Tabel 3.8 Analisis Deskriptif Presentase Motivasi Berwirausaha

Interval Skor	Kriteria
33 – 40	Sangat Tinggi
25 – 32	Tinggi
17 – 24	Rendah
9 – 16	Sangat Rendah

Sumber ; Data diolah 2015

3. Variabel Lingkungan Keluarga

$$\text{Skor maksimal} = 9 \times 4 = 36$$

$$\text{Skor minimal} = 9 \times 1 = 9$$

$$\text{Range} = 36 - 9 = 27$$

$$\text{Panjang interval} = \frac{\text{range}}{\text{banyaknya kelas}} = \frac{27}{4} = 6,75 \text{ (dibulatkan 7)}$$

Tabel 3.9 Analisis Deskriptif Presentase Lingkungan Keluarga

Interval Skor	Kriteria
30 – 36	Sangat Baik
23 – 29	Baik
16 – 22	Kurang Baik
9 – 15	Tidak Baik

Sumber ; Data diolah 2015

4. Variabel Sikap Mental Kewirausahaan

$$\text{Skor maksimal} = 11 \times 4 = 44$$

$$\text{Skor minimal} = 11 \times 1 = 11$$

$$\text{Range} = 44 - 11 = 33$$

$$\text{Panjang interval} = \frac{\text{range}}{\text{banyaknya kelas}} = \frac{33}{4} = 8,25 \text{ (dibulatkan 9)}$$

Tabel 3.10 Analisis Deskriptif Presentase Sikap Mental Kewirausahaan

Interval Skor	Kriteria
36 – 44	Sangat Tinggi
27 – 35	Tinggi
18 – 26	Rendah
9 – 17	Sangat Rendah

Sumber ; Data diolah 2015

3.5.2 Analisis Regresi Berganda

Metode ini digunakan untuk mengetahui persamaan regresi pengaruh pendidikan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap sikap mental kewirausahaan. Digunakan rumus:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Dimana : α = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi untuk X_1

β_2	= Koefisien regresi untuk X_2
β_3	= Koefisien regresi untuk X_3
X_1	= Pendidikan kewirausahaan
X_2	= Motivasi berwirausaha
X_3	= Lingkungan keluarga
Y	= Sikap mental kewirausahaan

3.5.3 Pengujian Hipotesis Penelitian

1. Uji parsial (Uji t)

Pengujian ini pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/ independen secara individu dalam menerangkan variabel-variabel dependen (Imam Ghozali, 2006:88).

Kaidah pengambilan keputusan dalam Uji t dengan menggunakan SPSS adalah:

1. Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima, H_a ditolak
2. Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak, H_a diterima

2. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama sama terhadap variabel terikat/dependen (Imam Ghozali, 2006:88).

Kaidah pengambilan keputusan dalam Uji F dengan menggunakan SPSS adalah:

1. Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima, H_a ditolak
2. Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima

Selain pembuktian dengan uji F, dalam regresi berganda dianalisis pula besarnya koefisien determinasi (R^2). Pengujian determinasi tersebut dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana sumbangan masing-masing variabel bebas. Semakin besar nilai determinasi maka semakin besar varian sumbangan terhadap variabel terikatnya.

3.5.4 Evaluasi Ekonometrika

Evaluasi ekonometrika digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang diperoleh mengalami penyimpangan terhadap asumsi klasik atau tidak. Evaluasi ekonometrika yang digunakan adalah:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi variabel independen dan variabel dependen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah data normal atau mendekati normal. Normalitas data dilihat dari grafik normal p-plot dengan bantuan program SPSS 16. Dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai $p > 0,05$.

2. Uji Multikolinieritas

Untuk mengetahui adanya multikolinieritas adalah melalui:

- a. Menentukan koefisien korelasi antara variabel independen yang satu dengan variabel independen lainnya. Koefisien korelasi tidak boleh lebih dari 0.7.

- b. Membuat persamaan regresi antara variabel independen. Jika koefisien regresinya signifikan, maka dalam model tersebut terdapat multikolinieritas (Algifari, 2000:84).

Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dapat pula dilihat pada nilai tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*), yaitu

- a. Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut.
- b. Jika nilai tolerance $< 0,10$ dan VIF > 10 , maka dapat diartikan bahwa terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui terjadinya penyimpangan model karena varian gangguan antara satu observasi. Untuk mengetahui gejala heteroskedastisitas dilakukan dengan mengamati grafik scatter plot. Dasar pengambilan apabila sebaran nilai residual terstandar tidak membentuk pola tertentu namun tampak random dapat dikatakan model tidak mengandung heteroskedastisitas.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul pengaruh pendidikan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap sikap mental kewirausahaan siswa jurusan pemasaran SMK Negeri 1 Demak (studi pada kelas XI tahun ajaran 2014/2015), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel pendidikan kewirausahaan secara parsial berpengaruh positif terhadap sikap mental kewirausahaan siswa kelas XI jurusan pemasaran SMK Negeri 1 Demak.
2. Variabel motivasi berwirausaha secara parsial berpengaruh positif terhadap sikap mental kewirausahaan siswa kelas XI jurusan pemasaran SMK Negeri 1 Demak.
3. Variabel lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh positif terhadap sikap mental kewirausahaan siswa kelas XI jurusan pemasaran SMK Negeri 1 Demak.
4. Secara simultan variabel pendidikan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap sikap mental kewirausahaan siswa kelas XI jurusan pemasaran SMK Negeri 1 Demak.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Kegiatan belajar mengajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan di kelas guru diharapkan tidak hanya memberikan materi tetapi juga memberikan motivasi supaya siswa tertarik dan berminat untuk berwirausaha. Pada hasil analisis deskriptif terlihat indikator jujur, disiplin dan pantang menyerah terdapat siswa yang masuk kategori rendah. Guru perlu memberikan perbaikan agar semua siswa memiliki sikap jujur, disiplin dan pantang menyerah misalnya memberikan nilai tambah pada siswa yang disiplin dan mau berusaha.
2. Guru dan siswa perlu memberikan motivasi kepada anak contohnya untuk memperbaiki kondisi ekonomi keluarga. Seperti yang kita ketahui bahwa salah satu fungsi motivasi adalah untuk menimbulkan tingkah laku, penggerak dan pengarah seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Misalnya untuk memotivasi siswa agar mau berwirausaha dengan cara memberikan contoh wirausaha-wirausaha yang sukses, dengan menanamkan prinsip jika ingin sukses maka berusahalah.
3. Lingkungan keluarga menjadi salah satu faktor pendukung terciptanya wirausaha-wirausaha baru. Indikator suasana rumah terdapat satu siswa yang

masuk dalam kategori rendah. Guru dan orang tua perlu membantu menyamankan anak didik. Di sekolah guru harus mampu mengkondisikan agar siswa menjadi nyaman, di rumah orang tua yang harus membuat anaknya nyaman sebagai tempat tinggal dan berkembangnya pribadi anak.

4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel-variabel baru yang berpengaruh terhadap sikap mental kewirausahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2000. *Kewirausahaan*. Bandung: ALFABETA
- Anoraga, Pandji dan Djoko. 2002. *Koperasi, Kewirausahaan Dan Usaha Kecil*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Endang Mulyani. 2011. "Model Pendidikan Kewirausahaan Di Pendidikan Dasar Dan Menengah".vol4:4. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ghozali, I.2006."Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS". Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Soemanto, Wasty. 1999. *Pendidikan Wiraswasta*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuanatitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sumarsono, Sony.2010.*Kewirausahaan*.Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suryana. 2013. *Kewirausahaan:kiat dan proses menuju sukses*. Jakarta: Salemba Empat
- Yanti, Putu Eka Desy, I Made Nuridja dan I Ketut Dunia. 2015. "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Berwirausaha Siwa Kelas XI SMK Negeri 1 Singaraja".vol 4:2. Universitas Pendidikan Ganesha.P
- Yulianti, Ida. 2013. "Pengaruh Mata Pelajaran Kewirausahaan Dan Motivasi Siswa Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI di SMK Muhammadiyah Salaman Kabupaten Magelang Tahun 2013".vol 2:2. Universitas Muhamaddiyah Purworejo.

Zimmerer, Thomas W. dan Norman M. Scarborough.2008.*Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta: Salemba Empat.

LAMPPIRAN

Angket Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Gedung C-6, Kampus Sekaran, Gunung Pati,
Semarang, Telp.70778922 Telp/Fax. (024)8508015,
E-mail: ekonomi@unnes.ac.id

Semarang, Mei 2015

Kepada :

Yth.

Di Tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka penyusunan skripsi yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi jenjang strata satu (S1) di Universitas Negeri Semarang, saya bermaksud mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Sikap Mental Kewirausahaan Siswa SMK Negeri 1 Demak (Studi Pada Siswa Kelas XI Pemasaran Tahun Ajaran 2014/2015)”**.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka dengan kerendahan hati saya mengharap saudara untuk memberikan informasi yang saya perlukan guna mendapatkan data. Jawaban yang saudara berikan dijamin kerahasiaannya. Hasil dari angket ini semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian. Besar harapan saya agar saudara dapat memberikan jawaban yang sebenarnya, sehingga jawaban tersebut dapat saya gunakan untuk menganalisis data yang tepat dan obyektif.

Atas bantuan dan kerjasama saudara, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Wisnu Septian Ginanjar P.
NIM. 7101411270

Kisi-Kisi Uji Coba Angket Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
1.	Pendidikan Kewirausahaan	1. Inovatif	1,2	2
		2. Realistis	3,4,5	3
		3. Kreatif	6,7	2
		4. Komunikatif	8,9	2
		5. Mandiri	10,11	2
2.	Motivasi Berwirausaha	1. Alasan Keuangan	12,13,14	3
		2. Alasan Sosial	15,16	2
		3. Alasan Pelayanan	17,18,19	3
		4. Alasan Pemenuhan	20,21	2
3.	Lingkungan Keluarga	1. Kondisi ekonomi keluarga	22,23	2
		2. Cara orang tua mendidik	24,25	2
		3. Suasana rumah	26,27	2
		4. Relasi antar anggota keluarga	28,29,30	3
4.	Sikap Mental Kewirausahaan	1. Memiliki rasa tanggung jawab	31,32	2
		2. Dinamis, ulet dan gigih	33,34,35	3
		3. Berani menerima kritik dan saran	36,37,38	3
		4. Berinisiatif untuk maju	39,40,41	3

No. Responden :

A. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas Anda pada tempat yang telah disediakan
2. Bacalah pernyataan-pernyataan secara teliti sebelum menjawab
3. Pilih satu jawaban secara benar sesuai keadaan Anda dengan memberikan tanda (√) pada jawaban yang sesuai
4. Peneliti berharap Anda dapat memberi jawaban pada angket ini dengan sebenarnya tanpa pengaruh hal-hal lain.

B. Identetas Responden

1. Nama :
2. NIS :
3. Kelas :
4. Jenis Kelamin :

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	Inovatif				
1.	Saya mengikuti pelajaran Kewirausahaan dengan tertib				
2.	Saya mengumpulkan tugas-tugas tepat waktu				
	Realistis				
3.	Saya suka jika Guru memberikan tugas karena itu mengasah kemampuan saya				
4.	Saya termasuk orang yang tidak mudah putus asa				
5.	Saya termasuk siswa yang berani menanggung resiko				
	Kreatif				
6.	Ketika saya di beri tugas atau amanah oleh Guru, saya mengerjakannya dengan baik				
7.	Rasa tanggung jawab saya besar terhadap keputusan yang saya ambil dalam menentukan karir saya setelah lulus dari SMK				
	Komunikatif				
8.	Saya mampu bekerja sama dengan teman ketika diberi tugas Guru				
9.	Saya berkomunikasi dan bergaul dengan baik pada siapapun				

	Mandiri				
10.	Ketika mendapat nilai kurang baik saya berusaha untuk memperbaikinya				
11.	Jika saya diremehkan, saya akan menunjukkan bahwa saya bisa				

Motivasi Berwirausaha

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	Alasan Keuangan				
12.	Setelah lulus saya ingin berwirausaha agar memiliki uang banyak				
13.	Saya ingin membantu orang tua saya dalam hal keuangan				
14.	Saya ingin usaha untuk memperoleh uang tambahan				
	Alasan Sosial				
15.	Saya ingin sukses agar dapat menjadi contoh bagi adik-adik/orang disekitar saya				
16.	Saya ingin sukses agar orang-orang menghargai saya				
	Alasan pelayanan				
17.	Saya ingin membuka lapangan kerja baru				
18.	Saya ingin memperbaiki ekonomi masyarakat sekitar dengan memberikan pekerjaan				

19.	Saya ingin membahagiakan keluarga saya				
	Alasan Pemenuhan Diri				
20.	Setelah lulus dari SMK saya berusaha untuk tidak selalu bergantung pada orang lain				
21.	Kehidupan saya nanti harus lebih baik dari kehidupan saya sekarang				

Lingkungan Keluarga

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	Kondisi ekonomi				
22.	Kebutuhan sehari-hari saya selalu tercukupi				
23.	Orang tua saya mampu mencukupi kebutuhan sekolah saya				
	Cara orang tua mendidik				
24.	Orang tua/wali saya mendidik saya untuk berusaha dan bekerja keras				
25.	Orang tua/wali saya memotivasi untuk berwirausaha				
	Suasana rumah				
26.	Saya merasa nyaman berada dan tinggal di rumah				
27.	Saya nyaman ketika belajar di rumah				
	Relasi antar anggota keluarga				
28.	Komunikasi saya dengan orang tu/wali dan saudara-				

	saudara saya baik				
29.	Saya, orang tua/wali dan saudara-saudara saya menggunakan waktu luang untuk bercerita dan tukar pikiran				
30.	Ketika mengalami kesulitan, saya akan musyawarah dengan anggota keluarga saya				

Sikap Mental Kewirausahaan

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	Memiliki rasa tanggung jawab				
31.	Saya sadar untuk menjadi wirausaha yang sukses saya harus memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi				
32.	Sebagai seorang anak, saya harus bisa membahagiakan orang tua				
	Dinamis, ulet dan gigih				
33.	Saya tidak mudah menyerah untuk menjadi orang yang sukses				
34.	Saya sadar untuk mencapai kemajuan diperlukan kerja keras				
35.	Saya bersungguh-sungguh dalam berusaha mencapai kesuksesan				
	Berani menerima kritik dan saran yang				

	bermanfaat				
36.	Saya menerima kritik yang membangun, baik dari teman maupun saudara dan orang tua/wali				
37.	Saya membutuhkan saran yang bermanfaat untuk masa depan dan kesuksesan saya				
38.	Sebagai wirausaha, kritik dan saran diperlukan untuk menyempurnakan barang atau jasa yang saya jual				
	Berinisiatif untuk maju dan melakukan yang terbaik				
39.	Saya berusaha melakukan yang terbaik untuk mencapai kesuksesan				
40.	Saya melihat kedepan dan maju dengan semangat				
41.	Untuk menjadi wirausaha yang sukses saya sadar di butuhkan kesungguhan dan doa				

UJI VALIDITAS UJI COBA ANGKET PENELITIAN

PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN (X1)

Correlations													
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1	
X1.1	Pearson Correlation	1	.480**	-.103	.339*	.047	.368	.103	.499**	.328	.103	.134	.570**
	Sig. (2-tailed)		.004	.563	.050	.793	.032	.563	.003	.058	.563	.449	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X1.2	Pearson Correlation	.480**	1	.304	.165	.175	.383	.206	.436**	.154	.206	.165	.622**
	Sig. (2-tailed)	.004		.081	.350	.323	.025	.242	.010	.384	.242	.350	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X1.3	Pearson Correlation	-.103	.304	1	-.109	.175	-.067	.209	.230	.015	.075	.087	.289
	Sig. (2-tailed)	.563	.081		.541	.323	.708	.234	.191	.931	.673	.624	.097
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X1.4	Pearson Correlation	.339*	.165	-.109	1	.202	.102	.109	.376*	.432*	.332	.457*	.596*
	Sig. (2-tailed)	.050	.350	.541		.252	.565	.541	.028	.011	.055	.007	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X1.5	Pearson Correlation	.047	.175	.175	.202	1	.005	.320	.336	.304	.155	.257	.465**
	Sig. (2-tailed)	.793	.323	.323	.252		.961	.065	.052	.081	.381	.143	.006
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X1.6	Pearson Correlation	.368*	.383*	-.067	.102	.009	1	.186	.428*	.131	.186	-.054	.471**
	Sig. (2-tailed)	.032	.025	.708	.565	.961		.292	.012	.462	.292	.761	.005
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X1.7	Pearson Correlation	.103	.206	.209	.109	.320	.186	1	.274	.248	.194	.357*	.521**
	Sig. (2-tailed)	.563	.242	.234	.541	.065	.292		.117	.158	.272	.038	.002
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X1.8	Pearson Correlation	.499**	.436**	.230	.376*	.336	.428*	.274	1	.537**	.274	.106	.762**
	Sig. (2-tailed)	.003	.010	.191	.028	.052	.012	.117		.001	.117	.550	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X1.9	Pearson Correlation	.328	.154	.015	.432*	.304	.131	.248	.537**	1	.378	.265	.635**
	Sig. (2-tailed)	.058	.384	.931	.011	.081	.462	.158	.001		.027	.130	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X1.10	Pearson Correlation	.103	.206	.075	.332	.155	.186	.194	.274	.378*	1	.357*	.543**
	Sig. (2-tailed)	.563	.242	.673	.055	.381	.292	.272	.117	.027		.038	.001
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X1.11	Pearson Correlation	.134	.165	.087	.457**	.257	-.054	.357*	.106	.265	.357*	1	.506**
	Sig. (2-tailed)	.449	.350	.624	.007	.143	.761	.038	.550	.130	.038		.002
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X1	Pearson Correlation	.570**	.622**	.289	.596*	.465**	.471**	.521**	.762**	.635**	.543**	.506**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.097	.000	.006	.005	.002	.000	.000	.001	.002	
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34

UJI VALIDITAS UJI COBA ANGKET PENELITIAN

MOTIVASI BERWIRSAHA (X2)

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.220	-.132	-.309	-.173	.134	.134	-.021	.387	-.160	-.507
	Sig. (2-tailed)		.212	.458	.075	.327	.451	.451	.904	.024	.365	.002
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X2.2	Pearson Correlation	.220	1	.536	.491	-.098	.221	.091	.482	.104	.254	-.545
	Sig. (2-tailed)	.212		.001	.003	.582	.210	.608	.004	.559	.147	.001
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X2.3	Pearson Correlation	-.132	.536	1	.607	.124	.326	.220	.315	.274	.315	.674
	Sig. (2-tailed)	.458	.001		.000	.485	.060	.212	.070	.117	.070	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X2.4	Pearson Correlation	.309	.491	.607	1	.191	.432	.299	.048	.279	.283	.705
	Sig. (2-tailed)	.075	.003	.000		.278	.011	.086	.786	.110	.104	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X2.5	Pearson Correlation	.173	-.098	-.124	.191	1	.230	.230	-.028	.360	.354	.473
	Sig. (2-tailed)	.327	.582	.485	.278		.191	.191	.875	.037	.040	.005
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X2.6	Pearson Correlation	.134	.221	.326	.432	.230	1	.882	.086	.063	.293	.654
	Sig. (2-tailed)	.451	.210	.060	.011	.191		.000	.630	.723	.092	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X2.7	Pearson Correlation	.134	.091	.220	.299	.230	.882	1	.086	.171	.293	.610
	Sig. (2-tailed)	.451	.608	.212	.086	.191	.000		.630	.335	.092	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X2.8	Pearson Correlation	-.021	.482	.315	.048	-.028	.086	.086	1	.145	.269	.340
	Sig. (2-tailed)	.904	.004	.070	.786	.875	.630	.630		.415	.124	.049
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X2.9	Pearson Correlation	.387	.104	.274	.279	.360	.063	.171	.145	1	.334	.574
	Sig. (2-tailed)	.024	.559	.117	.110	.037	.723	.335	.415		.054	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X2.10	Pearson Correlation	.160	.254	.315	.293	.354	.293	.293	.269	.334	1	.572
	Sig. (2-tailed)	.365	.147	.070	.104	.040	.092	.092	.124	.054		.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X2	Pearson Correlation	.507	.545	.674	.705	.473	.654	.610	.340	.574	.572	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.000	.000	.005	.000	.000	.049	.000	.000	
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34

UJI VALIDITAS UJI COBA ANGKET PENELITIAN

LINGKUNGAN KELUARGA (X3)

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.719**	.477**	.089	.464**	.322	.297	.471**	.191	.694**
	Sig. (2-tailed)		.000	.004	.618	.006	.063	.088	.005	.280	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X3.2	Pearson Correlation	.719**	1	.321	-.117	.321	.443**	.239	.389*	.342*	.632**
	Sig. (2-tailed)	.000		.064	.510	.064	.009	.174	.023	.047	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X3.3	Pearson Correlation	.477**	.321	1	.299	.275	.120	.262	.055	.060	.484**
	Sig. (2-tailed)	.004	.064		.086	.115	.499	.134	.758	.736	.004
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X3.4	Pearson Correlation	.089	-.117	.299	1	.218	.179	.250	.140	-.136	.335
	Sig. (2-tailed)	.618	.510	.086		.216	.315	.154	.429	.442	.052
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X3.5	Pearson Correlation	.464**	.321	.275	.218	1	.662**	.773**	.624**	.323	.829**
	Sig. (2-tailed)	.006	.064	.115	.216		.000	.000	.000	.063	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X3.6	Pearson Correlation	.322	.443**	.120	-.178	.662**	1	.687**	.497**	.209	.744**
	Sig. (2-tailed)	.063	.009	.499	.315	.000		.000	.003	.236	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X3.7	Pearson Correlation	.297	.239	.262	.250	.773**	.687**	1	.618**	.241	.774**
	Sig. (2-tailed)	.088	.174	.134	.154	.000	.000		.000	.169	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X3.8	Pearson Correlation	.471**	.389*	.055	.140	.624**	.497**	.618**	1	.442**	.743**
	Sig. (2-tailed)	.005	.023	.758	.429	.000	.003	.000		.009	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X3.9	Pearson Correlation	.191	.342*	.060	-.136	.323	.209	.241	.442**	1	.464**
	Sig. (2-tailed)	.280	.047	.736	.442	.063	.236	.169	.009		.006
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X3	Pearson Correlation	.694**	.632**	.484**	.335	.829**	.744**	.774**	.743**	.464**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.004	.052	.000	.000	.000	.000	.006	
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS UJI COBA ANGKET PENELITIAN

SIKAP MENTAL KEWIRAUSAHAAN (Y)

TABULASI HASIL UJI INSTRUMEN
PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN (X1)

No. Res.	Disiplin	Berani Menanggung Resiko			Tanggung Jawab			Kerjasama		Pantang Menyerah		Skor
	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10	Soal 11	
1	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	38
2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	40
3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	35
4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	34
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	35
6	3	3	4	1	3	3	4	3	3	3	3	33
7	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	35
8	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	40
9	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	41
10	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	40
11	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	37
12	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	40
13	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	41
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
15	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	43
16	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	43
17	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	35
18	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	35
19	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	37
20	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	35
21	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	37

22	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	36
23	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	34
24	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	38
25	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	34
26	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	41
27	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	41
28	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	40
29	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	37
30	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	41
31	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	37
32	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	37
33	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	36
34	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	40
JUMLAH												1279

22	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	33
23	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	32
24	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4	34
25	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	37
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
27	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	38
28	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	36
29	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	37
30	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	37
31	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
32	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	36
33	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
34	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	37
JUMLAH											1233

TABULASI HASIL UJI INSTRUMEN
LINGKUNGAN KELUARGA (X3)

No. Res.	Kondisi Ekonomi		Cara Ortu Mendidik		Suasana Rumah		Relasi Antar Anggota Keluarga			Skor
	Soal 21	Soal 22	Soal 23	Soal 24	Soal 25	Soal 26	Soal 27	Soal 28	Soal 29	
1	3	3	4	4	3	4	3	3	4	31
2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	34
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	31
5	3	3	4	3	3	2	3	3	3	27
6	3	3	3	3	2	2	3	3	3	25
7	4	4	4	3	3	3	3	3	3	30
8	4	4	4	3	4	3	3	3	4	32
9	3	3	4	3	4	4	4	3	3	31
10	3	3	4	3	3	3	3	3	3	28
11	3	3	3	3	4	3	4	4	4	31
12	3	2	4	4	4	3	4	3	2	29
13	3	4	4	4	4	4	4	3	3	33
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
15	4	4	4	3	4	4	4	3	3	33
16	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
17	3	3	4	3	3	3	3	3	3	28
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
19	3	3	3	3	4	4	4	3	3	30
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
21	4	3	4	3	4	2	3	3	4	30

22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
23	3	3	4	3	2	2	3	2	3	25
24	3	3	4	4	4	3	4	4	4	33
25	2	3	3	2	3	3	3	2	4	25
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
27	4	3	4	4	4	4	4	3	3	33
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
30	4	4	4	3	4	4	4	4	3	34
31	4	4	4	2	3	3	3	3	3	29
32	3	3	4	3	3	3	4	3	4	30
33	3	3	3	4	3	3	3	3	3	28
34	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
JUMLAH										1015

22	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	35
23	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	42
24	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	42
25	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	42
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
27	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	43
28	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	40
29	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	36
30	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	41
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
32	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	42
33	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	40
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
JUMLAH												1346

HASIL UJI RELIABILITAS

Pendidikan Kewirausahaan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	34	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	34	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.762	11

Motivasi Berwirausaha

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	34	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	34	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.758	10

Lingkungan Keluarga

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	34	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	34	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.816	9

Sikap Mental Kewirausahaan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	34	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	34	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.839	11

No. Responden :

A. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas Anda pada tempat yang telah disediakan
2. Bacalah pernyataan-pernyataan secara teliti sebelum menjawab
3. Pilih satu jawaban secara benar sesuai keadaan Anda dengan memberikan tanda (√) pada jawaban yang sesuai
4. Peneliti berharap Anda dapat memberi jawaban pada angket ini dengan sebenarnya tanpa pengaruh hal-hal lain.

B. Identetas Responden

1. Nama :
2. NIS :
3. Kelas :
4. Jenis Kelamin :

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mengikuti pelajaran Kewirausahaan dengan tertib				
2.	Saya mengumpulkan tugas-tugas tepat waktu				
3.	Saya termasuk orang yang tidak mudah putus asa				
4.	Saya termasuk siswa yang berani menanggung resiko				
5.	Ketika saya di beri tugas atau amanah oleh Guru, saya mengerjakannya dengan baik				
6.	Rasa tanggung jawab saya besar terhadap keputusan yang saya ambil dalam menentukan karir saya setelah lulus dari SMK				
7.	Saya mampu bekerja sama dengan teman ketika diberi tugas Guru				
8.	Saya komunikasi dan bergaul dengan siapapun				
9.	Ketika mendapat nilai kurang baik saya berusaha untuk memperbaikinya				
10.	Jika saya diremehkan, saya akan menunjukkan bahwa saya bisa				
11.	Setelah lulus saya ingin berwirausaha agar memiliki uang banyak				
12.	Saya ingin membantu orang tua dalam hal keuangan				
13.	Saya ingin usaha untuk memperoleh uang tambahan				

14.	Saya ingin sukses agar dapat menjadi contoh bagi adik-adik/orang disekitar saya				
15.	Saya ingin sukses agar orang-orang menghargai saya				
16.	Saya ingin membuka lapangan kerja baru				
17.	Saya ingin memperbaiki ekonomi masyarakat sekitar dengan memberikan pekerjaan				
18.	Saya ingin membahagiakan keluarga saya				
19.	Setelah lulus dari SMK saya berusaha untuk tidak selalu bergantung pada orang lain				
20.	Kehidupan saya nanti harus lebih baik dari kehidupan saya sekarang				
21.	Kebutuhan sehari-hari saya selalu tercukupi				
22.	Orang tua mampu mencukupi kebutuhan sekolah saya				
23.	Orang tua/wali saya mendidik saya untuk berusaha dan bekerja keras				
24.	Orang tua/wali saya memotivasi untuk berwirausaha				
25.	Saya merasa nyaman berada dan tinggal di rumah				
26.	Saya nyaman ketika belajar di rumah				
27.	Komunikasi saya dengan keluarga saya baik				
28.	Saya, orang tua/wali dan saudara-saudara menggunakan waktu luang untuk bercerita dan tukar pikiran				

29.	Ketika mengalami kesulitan, saya akan musyawarah dengan anggota keluarga saya				
30.	Saya sadar untuk menjadi wirausaha yang sukses saya harus memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi				
31.	Sebagai seorang anak, saya harus bisa membahagiakan orang tua				
32.	Saya tidak mudah menyerah untuk menjadi sukses				
33.	Saya sadar mencapai kemajuan diperlukan kerja keras				
34.	Saya bersungguh-sungguh dalam berusaha mencapai kesuksesan				
35.	Saya menerima kritik yang membangun, baik dari teman maupun saudara dan orang tua/wali				
36.	Saya membutuhkan saran yang bermanfaat untuk masa depan dan kesuksesan saya				
37.	Sebagai wirausaha, kritik dan saran diperlukan untuk menyempurnakan barang atau jasa yang saya jual				
38.	Saya berusaha melakukan yang terbaik untuk mencapai kesuksesan				
39.	Saya melihat kedepan dan maju dengan semangat				
40.	Untuk menjadi wirausaha yang sukses saya sadar di butuhkan kesungguhan dan doa				

TABULASI HASIL PENELITIAN DI KELAS XI PEMASARAN 1

TABULASI HASIL PENELITIAN											
PENDIDIKAN KEWIRUSAHAAN (X1)											
No. Res.	Disiplin		Berani Menanggung Resiko		Tanggung Jawab		Kerjasama		Pantang Menyerah		Skor
	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	34
3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	34
4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	37
5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	38
6	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	35
7	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
9	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	34
10	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	37
11	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
13	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	34
14	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	37
15	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	38
16	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	34
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
18	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	38
19	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	34
20	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31
21	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	35
22	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
JUMLAH											807

TABULASI HASIL PENELITIAN DI KELAS XI PEMASARAN 1

TABULASI HASIL PENELITIAN											
MOTIVASI BERWIRAUSAHA (X2)											
No. Res.	Alasan Keuangan			Alasan Sosial		Alasan Pelayanan			Alasan Pemenuhan Diri		Skor
	Soal 11	Soal 12	Soal 13	Soal 14	Soal 15	Soal 16	Soal 17	Soal 18	Soal 19	Soal 20	
1	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	34
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	37
4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	34
5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	38
6	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	35
7	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
9	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	34
10	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	37
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
13	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	34
14	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	37
15	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	38
16	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	34
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
18	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	38
19	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	34
20	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	32
21	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	35
22	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
JUMLAH											808

TABULASI HASIL PENELITIAN DI KELAS XI PEMASARAN 1

TABULASI HASIL PENELITIAN										
LINGKUNGAN KELUARGA (X3)										
No. Res.	Kondisi Ekonomi		Cara Ortu Mendidik		Suasana Rumah		Relasi Antar Anggota Keluarga			Skor
	Soal 21	Soal 22	Soal 23	Soal 24	Soal 25	Soal 26	Soal 27	Soal 28	Soal 29	
1	3	3	4	3	4	3	4	3	3	30
2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	33
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	28
4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	28
5	4	3	3	3	4	4	4	4	4	33
6	3	4	4	3	4	3	4	4	3	32
7	3	4	4	3	4	3	4	3	4	32
8	3	3	4	3	4	4	4	3	3	31
9	4	4	4	3	3	4	4	3	3	32
10	3	3	4	4	3	3	4	3	4	31
11	3	3	3	3	3	3	4	3	3	28
12	4	4	4	4	4	4	4	3	3	34
13	4	3	3	4	3	4	3	4	4	32
14	4	3	4	4	3	4	3	3	3	31
15	3	3	4	3	3	3	3	3	3	28
16	3	3	3	4	3	3	4	4	3	30
17	3	3	4	3	4	4	4	3	3	31
18	3	3	4	3	3	3	3	3	3	28
19	3	4	4	4	3	4	3	3	4	32
20	2	4	3	3	3	4	3	4	4	30
21	3	3	4	3	3	3	3	3	3	28
22	3	3	4	3	4	4	4	3	3	31
JUMLAH										673

TABULASI HASIL PENELITIAN DI KELAS XI PEMASARAN 1

SIKAP MENTAL KEWIRAUSAHAAN (Y)												
No. Res.	Memiliki Rasa Tanggung Jawab		Dinasim, Ulet Dan Gigih			Berani menerima kritik dan saran			Berinisiatif Untuk Maju			Skor
	Soal 30	Soal 31	Soal 32	Soal 33	Soal 34	Soal 35	Soal 36	Soal 37	Soal 38	Soal 39	Soal 40	
1	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	41
2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	39
3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	39
4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	38
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
6	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	43
7	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	43
8	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	43
9	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	37
10	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	41
11	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	40
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
13	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	36
14	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	41
15	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	39
16	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	37
17	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	43
18	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	39
19	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	37
20	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	36
21	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	38
22	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	43
JUMLAH												881

TABULASI HASIL PENELITIAN DI KELAS XI PEMASARAN 2

Pendidikan Kewirausahaan (X1)											
No. Res.	Disiplin		Berani Menanggung Resiko		Tanggung Jawab		Kerjasama		Pantang Menyerah		Skor
	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10	
1	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	36
2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	37
3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	37
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	38
5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	38
6	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	37
7	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	37
8	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	34
9	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	37
10	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	37
11	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	34
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
13	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
14	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	37
15	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	36
16	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	36
17	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	37
18	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	34
19	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	37
20	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	36
21	3	4	2	4	4	4	3	4	2	4	34
22	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	38
23	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
24	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	38
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
JUMLAH											904

TABULASI HASIL PENELITIAN DI KELAS XI PEMASARAN 2

MOTIVASI BERWIRAUSAHA (X2)											
No. Res.	Alasan Keuangan			Alasan Sosial		Alasan Pelayanan			Alasan Pemenuhan Diri		Skor
	Soal 11	Soal 12	Soal 13	Soal 14	Soal 15	Soal 16	Soal 17	Soal 18	Soal 19	Soal 20	
1	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	36
2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	37
3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	37
4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	38
5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	38
6	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	37
7	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	37
8	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	34
9	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	37
10	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	37
11	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	34
12	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
13	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	36
14	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	37
15	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	36
16	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	36
17	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	37
18	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	34
19	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	37
20	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	36
21	3	4	3	4	4	3	2	4	4	3	34
22	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	38
23	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	35
24	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	38
25	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
JUMLAH											914

TABULASI HASIL PENELITIAN DI KELAS XI PEMASARAN 2

LINGKUNGAN KELUARGA (X3)										
No. Res.	Kondisi Ekonomi		Cara Ortu Mendidik		Suasana Rumah		Relasi Antar Anggota Keluarga			Skor
	Soal 21	Soal 22	Soal 23	Soal 24	Soal 25	Soal 26	Soal 27	Soal 28	Soal 29	
1	4	3	4	4	3	4	4	3	4	33
2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	32
3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	31
4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	33
5	3	4	3	3	4	3	3	3	4	30
6	3	3	4	4	4	3	4	3	3	31
7	3	3	3	3	4	2	4	3	3	28
8	4	4	4	3	4	4	4	4	3	34
9	3	4	4	4	3	3	3	4	4	32
10	3	3	3	3	4	3	3	3	3	28
11	3	4	4	3	3	4	4	4	3	32
12	3	3	4	4	4	2	3	3	3	29
13	2	3	4	3	4	2	4	3	3	28
14	3	3	4	4	3	3	4	3	3	30
15	3	4	4	3	4	3	4	4	3	32
16	3	3	4	3	3	3	4	3	3	29
17	4	3	3	3	3	3	3	4	3	29
18	3	3	4	3	3	4	4	4	3	31
19	3	4	3	3	4	4	4	3	3	31
20	3	3	3	3	4	2	2	3	3	26
21	2	4	3	4	4	4	3	3	3	30
22	2	3	3	3	3	3	4	2	2	25
23	3	4	3	3	3	3	4	4	3	30
24	3	4	4	3	3	2	4	3	3	29
25	4	4	4	3	4	4	4	4	3	34
JUMLAH										757

TABULASI HASIL PENELITIAN DI KELAS XI PEMASARAN 2

SIKAP MENTAL KEWIRAUSAHAAN (Y)												
No. Res.	Memiliki Rasa Tanggung Jawab		Dinasim, Ulet Dan Gigih			Berani menerima kritik dan saran			Berinisiatif Untuk Maju			Skor
	Soal 30	Soal 31	Soal 32	Soal 33	Soal 34	Soal 35	Soal 36	Soal 37	Soal 38	Soal 39	Soal 40	
1	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	38
2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	42
3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	42
4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	40
5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	43
6	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	40
7	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	41
8	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	41
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
10	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	39
11	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	38
12	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	41
13	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	39
14	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	42
15	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	42
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
17	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	42
18	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	39
19	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	40
20	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	39
21	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	39
22	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	40
23	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	39
24	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	40
25	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	41
JUMLAH												1015

Daftar Nama Siswa Kelas XI Pemasaran 2 SMK Negeri 1 Kudus

No.	Nama Siswa
1	ALEND A DEVANA PUTRI
2	ALIP PRASETIYO AJI
3	AMIRUDIN MISZA TAUFIQ
4	ANDRI RIKI RIKARDI
5	ANNISA MAULINA
6	BAGAS NUR ARIFIN
7	DELY SOFIYAN PUTRA
8	DESI NOR SAFITRI
9	DEVI ELIVIANA SARI
10	DIYAH AYU SAPUTRI
11	DLURRATUN NASYARAH
12	DWI RAHMAWATI
13	ELOK MAGHFIROH RAHMASARI
14	EVA DEWI SAFITRI
15	EVITA KHOFIFAH
16	EVITRI ELIANA
17	FINA HIDAYANI
18	FITROTIN NI'MAH
19	HANA LAILY ANJANI
20	HARVIAN ARDIANSYAH
21	INDAH PUSPITASARI
22	INTAN FERA WIDYASTUTI
23	JULIA ANGGUN PANGRESTI
24	KHINTAN PUTRI ARYANI
25	KHOIRIYAH
26	LAILI FIRNANDA
27	LELA MEDIANA
28	LUVITA FITRIANI
29	NINDA SEKAR ANGGREANI
30	NINDI LESTARI
31	NOOR HIDAYAH
32	NUR AFNI
33	PUTRI NAILIL AYUNDA
34	RIZKI NOVITASARI

Daftar Nama Siswa Kelas XI Pemasaran 1

No.	Nama Siswa
1	AINUN FITRIYATUL ULLA
2	AYU SETYANINGSIH
3	DEWI PUSPITA SARI
4	DIAN MUTIARASARI ALI
5	EKO SETYOWATI
6	ENDANG KRINAWATI
7	FIA SUKMA
8	FITRI PRAMBASARI
9	IMAM SYAFI'I
10	INNANI LI'ULIL HASANAH
11	KHOIRUL ARIFIN
12	LUTHFI NAZARUDIN
13	MIA APRILIYA
14	MUHAMAD NAFID
15	SAFIAYATUN
16	SARI AFRIANI
17	SELVIANA DEVI
18	SISKA KHUMAIROH
19	SITI DEWI ITRIYAH
20	TRI SUTIASIH
21	TUT WURI NINGSIH
22	VINA KHOLIFATUN NAFISAH

Daftar Nama Siswa Kelas XI Pemasaran 2

No.	Nama Siswa
1	ALDHO SETYAWAN FAZRI
2	AMALIA CANDRA DEWI S.
3	AMIN DWI CAHYANTO
4	ANIK SAFUTRI
5	AYU SAFITRIANINGSIH
6	AYUN IRIYANTI
7	DESTIKA ASMARANTI
8	IIS SULISTIYA
9	ISLAHUDDIN IRFAN
10	ITA WULANDARI
11	KHAMIDUN MAJID
12	KHUSMIATI
13	LILIS MURSIDAH
14	MARATUS SOLIKHAH
15	MIA WIJAYANTI
16	NIHAYATUL MAROM
17	NOVIA NUR SAFITRI
18	NUR MALIKHAH
19	OKTAVIANI NURHIDA
20	RANI SHINTYA PUTRI
21	RIA MERDEKA
22	ROFIKHOTUN NIKMAH
23	SASKY TILA SABILLA
24	TRIA INDRIYANI
25	ZUMAROH



**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
Nomor: 288/UN37.1.7/PP/2015**

**Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER
GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2014/2015**

- Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Pendidikan Ekonomi/Pend. Ekonomi Fakultas Ekonomi membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Pendidikan Ekonomi/Pend. Ekonomi Fakultas Ekonomi UNNES untuk menjadi pembimbing.
- Mengingat : 1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahkan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES
3. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;
- Menimbang : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Ekonomi/Pend. Ekonomi Tanggal 14 Januari 2015
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk dan menugaskan kepada:
Nama : Drs. Syamsu Hadi, MSi
NIP : 195212121978031002
Pangkat/Golongan : IV/A
Jabatan Akademik : Lektor Kepala
Sebagai Pembimbing
Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :
Nama : WISNU SEPTIAN GINANJAR PRIHANTORO
NIM : 7101411270
Jurusan/Prodi : Pendidikan Ekonomi/Pend. Ekonomi
Topik : Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Sikap Mental Kewirausahaan
- KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Tembusan
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Jurusan
3. Petinggal



7101411270

FM-03-AKD-24/Rev. 03



DITETAPKAN DI : SEMARANG
TANGGAL : 21 Januari 2015

DEKAN

Dr. S Martono, M.Si.
NIP.198603081989011001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

FAKULTAS EKONOMI

Gedung C, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang – 50229

Telp. +62248508015 Fax. +62248508015

Laman: <http://fe.unnes.ac.id>

Nomor : 1614/UN37.1.7/PP/2015

26 Mei 2015

Hal : Ijin Observasi

Yth. Kepala SMK Negeri 1 Kudus

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

Nama : Wisnu Septian Ginanjar P
NIM : 710 141 1270
Jurusan/Konsentrasi : Pend. Ekonomi /Pend. Koperasi

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan Judul/Tema, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Sikap Mental Kewirausahaan". Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan observasi dengan alokasi waktu bulan Mei 2015 sd. selesai.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.



Drs. Heri Yanto, MBA, PhD
NIP. 1963-2-181987021001

Tembusan Yth.:
1. Pembantu Dekan Bid. Akademik
2. Ketua Jurusan Pend. Ekonomi
Fakultas Ekonomi Unnes

FM-05-AKD-24



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI

Gedung C, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang – 50229

Telp. +62248508015 Fax. +62248508015

Laman: <http://fe.unnes.ac.id>

Nomor : 1539/UN37.1.7/PP/2015

20 Mei 2015

Hal : Ijin Penelitian

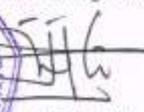
Yth. Kepala Kesbangpolinmas
Kabupaten Demak

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

Nama : Wisnu Septian Ginanjar P.
NIM : 710 141 11270
Jurusan/Konsentrasi : Pend. Ekonomi /Pend. Koperasi

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan Judul/Tema " Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Sikap Mental Kewirausahaan Siswa SMK Negeri 1 Demak". Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan observasi dengan alokasi waktu bulan Mei 2015 sd. selesai.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Dekan
Dekan Bidang Akademik,

Dede Heri Yanto, MBA. PhD
NIP. 19637181987021001

Tembusan Yth.:
1. Dekan
2. Ketua Jurusan Pend. Ekonomi
Fakultas Ekonomi Unnes

FM-05-AKD-24



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI

Gedung C, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang – 50229
Telp. +62248508015 Fax. +62248508015
Laman: <http://fa.unnes.ac.id>

Nomor : 1539/UN37.L.7/PP/2015
Hal : Ijin Penelitian

20 Mei 2015

Yth. Kepala SMK Negeri 1 Demak
Kabupaten Demak

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

Nama : Wisnu Septian Ginanjar P.
NIM : 710 141 11270
Jurusan/Konsentrasi : Pend. Ekonomi /Pend. Koperasi

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan Judul/Tema " Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Sikap Mental Kewirausahaan Siswa SMK Negeri 1 Demak". Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan observasi dengan alokasi waktu bulan Mei 2015 sd. selesai.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.



Dibantu Dekan Bidang Akademik,

Drs. Han Yanto, MBA, PhD
NIP. 19637181987021001

Tembusan Yth.:
1. Dekan
2. Ketua Jurusan Pend. Ekonomi
Fakultas Ekonomi Unnes

FM-05-AKD-24



PEMERINTAH KABUPATEN KUDUS
 DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLARHAGA
SMK NEGERI 1 KUDUS
 Jl. Ganesha II Purwosari Telp./Fax (0291) 437367, 434010
 Homepage : <http://smkn1kudus.sch.id/>
 E – mail : info@smkn1kudus.sch.id
 KUDUS 59316

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 420/2.87/14.08/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 1 Kudus

MENERANGKAN

Kepada :

1. Nama : Wisnu Septian Ginanjar Prihantoro
2. NIM : 7101411270
3. Fakultas/Prodi : Ekonomi/Pendidikan Koperasi

Yang tersebut diatas telah melaksanakan observasi di SMK Negeri 1 Kudus dengan topik "PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, MOTIVASI BERWIRAUSAHA DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP SIKAP MENTAL KEWIRAUSAHAAN SISWA SMK TAHUN PELAJARAN 2014/2015 "

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat menjadikan periksa dan guna seperlunya.

Kudus, 1 Juni 2015
 Kepala Sekolah

 Drs. Sunirman, M.Pd.
 NIP. 19571215 198303 1 017



PEMERINTAH KABUPATEN DEMAK
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
SMK NEGERI 1 DEMAK



Jl. Sultan Trenggono No. 87 Telp (0291) 685519, 682017 Demak 59516
Fax : (0291) 685519 website : smkn1demak.sch.id e-mail : smkn1demak@yahoo.com
NIS : 400020 NPSN : 20319296
NSS : 342032111002

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800.2 / 444 / 2015

Berdasarkan surat dari Badan Pelayanan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal Kab. Demak nomor 503.58/03859/VI/2015 tanggal 3 Juni 2015 perihal Ijin Penelitian, maka dengan ini Kepala SMK Negeri 1 Demak menerangkan bahwa :

Nama : Wisnu Septian Ginanjar Prihantoro
NIM : 7101411270
Prog. Studi : Pendidikan Ekonomi / Pend. Koperasi

Yang bersangkutan tersebut di atas telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi di SMK Negeri 1 Demak dengan judul "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Sikap Mental Kewirausahaan Siswa SMK N 1 Demak".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Drs. Bekhan, M.Pd.
NIP. 19601225 198903 1 010